# **SKRIPSI**

# PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs NURUL HUDA SEPUTIH RAMAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

# Oleh:

# ANITA SARI NPM. 1701010198



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1442 H/2021 M

# PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs NURUL HUDA SEPUTIH RAMAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

#### Oleh:

Anita Sari NPM. 1701010198

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1442 H/2021 M

# **PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL

TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR

SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

DI MTS NURUL HUDA SEPUTIH RAMAN TAHUN

PELAJARAN 2020/2021

Nama : Anita Sari

NPM : 1701010198

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

# **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700318 1998031003

Metro, 21 April 2021

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP 19780314 2007101003

# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507 Faksmili (0725) 47296 Website: <a href="https://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id">www.tarbiyah.metrouniv.ac.id</a> e-mail: tarbiyah.min@metrouniv.ac.id

#### NOTA DINAS

Nomor

Lampiran

: 1 (Satu) Berkas

Perihal

: Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama

: Anita Sari

Npm

: 1701010198

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Judul : Pendidikan Agama Islam (PAI)

: PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS NURUL HUDA SEPUTIH

RAMAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 1998031003

Metro, 21 April 2021 Dosen Pembimbing II

Muhamed Ali, M.Pd.I NIP.197803 4 2007101003

Mengetahui, Ketua Jurusan PA

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP.19780314 2007101003



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Laripung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyan.metrouniv.ac.id., e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI No: 8.1751/1n.28.1/J/pp.00.9/06/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs NURUL HUDA SEPUTIH RAMAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021. Disusun oleh: Anita Sari, NPM: 1701010198, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 19 Mei 2021.

#### TIM PENGUJI

Ketua/Moderator: Dr. Zainal Abidin, M. Ag

Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Wardani, M.Pd

> Mengetahui Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

> > NIP. 19620612 198903 1 006

V

# ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Sari

NPM : 1701010198

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 April 2021 Yang Menyatakan,



# **MOTTO**

# وَمَآ أَرْسَلْنَا مِنَ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوجِيَ إِلَيْمِمْ فَسْعَلُواْ أَهْلَ ٱلذِّكْرِ إِن كُنتُمْ لَا تَعَلَمُونَ ﴿

"Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui." (QS. An-Nahl [16]: 43)<sup>1</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>QS. An-Nahl (16): 43.

#### **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadirat Allah SWT., skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua, Bapak Saino dan Ibu Sunarti yang telah membesarkan, merawat dan mendidik serta membimbing saya dengan penuh rasa kasih sayang, memberikan do'a dan motivasi demi keberhasilan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
- 2. Kakak saya Heri Susanto dan Tika Budiarti, terima kasih telah memberikan motivasi serta dukungan untuk mewujudkan sebuah cita-cita.
- Calon Imamku Fazriansyah, terima kasih telah membantu dan menjadi sosok motivator dalam penyusunan skripsi ini.
- 4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

#### **ABSTRAK**

# PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS NURUL HUDA SEPUTIH RAMAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021 Oleh:

# Anita Sari

Hasil belajar merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari sebuah kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan sebuah desain pembelajaran yang tepat sasaran. Berdasarkan hasil *prasurvey* yang telah dilakukan, permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini yaitu guru sudah menerapkan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sesuai dengan prosedur pengaplikasiannya, akan tetapi hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah rata-rata. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, yang ditujukan kepada siswa kelas VIII.A sebanyak 34 responden yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu menggunakan *Cluster Random Sampling*. Sedangkan, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *Chi Kuadrat* diperoleh harga  $x_{hitung}$  23.1026 >  $x_{tabel}$  signifikan 5% dengan harga 16.919. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, dengan tingkat pengaruh yang sangat kuat sebesar 75%.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran CTL, Hasil Belajar Aqidah Akhlak

#### **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur atas kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk memperoleh gelar S.Pd. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro, Umar, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Zainal Abidin, M.Ag., sebagai Pembimbing I, Muhammad Ali, M.Pd.I., sebagai Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak H. Muslim, S.Ag, selaku Kepala Madrasah dan Bapak Mukholid, S. Pd.I, sebagai guru mata pelajaran Aqidah Akhlak serta seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman yang telah memberikan izin serta informasi untuk penelitian di madrasah tersebut. Kritik dan saran sangat diharapkan demi memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan tulus.

Metro, 19 April 2021 Penulis,

ANITA SARI NPM. 1701010198

# **DAFTAR ISI**

HALAM	AN S	SAMPUL	i
HALAM	AN J	UDUL	ii
PERSET	'UJU	AN	iii
NOTA D	INAS	S	iv
PENGES	SAHA	AN	v
ORISINA	ALIT	AS PENELITIAN	vi
MOTTO	•••••		vii
PERSEM	<b>IBAF</b>	HAN	viii
ABSTRA	.К		ix
KATA P	ENG	ANTAR	X
DAFTAI	R ISI.		xi
DAFTAI	R TAI	BEL	xiv
DAFTAI	R GA	MBAR	xvi
DAFTAI	R LA	MPIRAN	xvii
BAB I	PE	NDAHULUAN	1
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Identifikasi Masalah	5
	C.	Batasan Masalah	6
	D.	Rumusan Masalah	6
	E.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
	F.	Penelitian Relevan	7
BAB II	LA	NDASAN TEORI	11
	A.	Hasil Belajar Aqidah Akhlak	11
		1. Pengertian Hasil Belajar Aqidah Akhlak	11
		2. Indikator Hasil Belajar	12
		3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
		4. Mata Pelajaran Agidah Akhlak	16

	B.	Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) 1	8
		1. Pengertian Pembelajaran CTL 1	8
		2. Karakteristik Pembelajaran CTL	21
		3. Komponen Pembelajaran CTL	21
		4. Langkah-Langkah Pembelajaran CTL	24
		5. Kelebihan & Kelemahan CTL	25
	C.	Pengaruh Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and	
		Learning) Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak	26
	D.	Kerangka Konseptual Penelitian	28
	E.	Hipotesis Penelitian	30
BAB III	Ml	ETODE PENELITIAN 3	32
	A.	Rancangan Penelitian	32
	B.	Definisi Operasional Variabel	32
	C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 3	34
	D.	Teknik Pengumpulan Data	36
	E.	Instrumen Penelitian	37
	F.	Teknik Analisis Data	11
BAB IV	HA	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 4	13
	A.	Hasil Penelitian	
		1. Profil MTs Nurul Huda Seputih Raman	13
		a. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Huda 4	13
		b. Identitas Madrasah 4	13
		c. Visi dan Misi Madrasah 4	14
		d. Denah Lokasi MTs Nurul Huda 4	15
		e. Data Pendidik dan Kependidikan Madrasah	
		Tsanawiyah Nurul Huda 4	16
		f. Data Siswa MTs Nurul Huda 4	17
		g. Sarana dan Prasarana 4	18
		h. Struktur Organisasi MTs Nurul Huda Rukti Endah	
		Senutih Raman	LՋ

		2.	Da	ta Hasil Penelitian	49
			a.	Uji Validitas dan Reliabilitas	49
			b.	Data Pembelajaran CTL	50
			c.	Data Hasil Belajar Aqidah Akhlak	53
		3.	Per	ngujian Hipotesis	55
	B.	Pei	mbał	nasan	63
BAB V	PE	NU	ГUР		65
	A.	Kes	imp	ulan	65
	B.	Sara	an		65
DAFTAF	R PUS	STA	KA		
LAMPIR	RAN-	LAN	<b>APII</b>	RAN	
DAFTAF	RIV	VAY	AT	HIDUP	

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Nilai Ulangan Tengah Semester Aqidah Akhlak Siswa Kelas	
	VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman Tahun Pelajaran	
	2020/2021	4
Tabel2.1	Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikat	13
Tabel 2.2 Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Nurul Hu		
	Seputih Raman Kurikulum 2013 Semester 1/2	18
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman	35
Tabel 3.2	Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang	
	Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)	
	terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak	38
Tabel 3.3	Skor Alternatif Jawaban	38
Tabel 3.4	Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang	
	Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)	
	terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak	39
Tabel 4.1	Profil MTs Nurul Huda Seputih Raman	43
Tabel 4.2	Data Pendidik dan Kependidikan MTs Nurul Huda Seputih	
	Raman	46
Tabel 4.3	Data Siswa MTs Nurul Huda Seputih Raman Tahun Pelajaran	
	2020/2021	47
Tabel 4.4	Data Fisik Sarana dan Prasarana MTs Nurul Huda Rukti Endah	
	Seputih Raman	47

Tabel 4.5	Data Hasil Penyebaran Angket Pembelajaran CTL pada Mata		
	Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman	50	
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembelajaran CTL		
	(Contextual Teaching and Learning)	52	
Tabel 4.7	Data Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nurul		
	Huda Seputih Raman	53	
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas		
	VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman	54	
Tabel 4.9	Data Pengolahan Skor Hasil Angket Pembelajaran CTL dengan		
	Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda		
	Seputih Raman	56	
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Data yang diperoleh tentang Angket		
	Pembelajaran CTL dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa		
	Kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman	57	
Tabel 4.11	Perhitungan Chi Kuadrat Mengenai Pengaruh Pembelajaran		
	CTL terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak		
	Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman	58	
Tabel 4.12	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	62	

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Berfikir	30
Gambar 2. Denah Lokasi MTs Nurul Huda	45
Gambar 3. Struktur Organisasi MTs Nurul Huda	49

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Alat Pengumpul Data	70
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket	74
Lampiran 3. Outline	80
Lampiran 4. Dokumentasi	83
Lampiran 5. Hasil Cek Turnitin	85
Lampiran 6. Surat Izin Prasurvey	86
Lampiran 7. Surat Balasan Izin Prasurvey	87
Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi	88
Lampiran 9. Surat Izin Research	89
Lampiran 10. Surat Balasan Izin Research	90
Lampiran 11. Surat Tugas	91
Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	92
Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas	93
Lampiran 14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	94

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada prinsipnya ialah suatu metode sebagai upaya dalam pengembangan potensi individu. Dengan sebuah pendidikan, potensi yang dimiliki oleh sesorang akan berubah menjadi keahlian dan keterampilan untuk menyelesaikan tugasnya.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 2: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Masalah yang paling besar dalam dunia pendidikan ialah rendahnya sistem pembelajaran di kelas. Dimana siswa kurang didorong untuk menumbuh luaskan kompetensi intelektualnya serta menjadikan suatu pelajaran itu lebih bermakna. Siswa hanya diberikan informasi, mengingat, dan menghafalnya, tidak untuk memahami dan menghubungkan antara konsep dengan konteks yang sebenarnya. Akibatya, banyak siswa yang cerdas secara teoris, akan tetapi lemah dalam aplikasi.

Oleh karena itu, upaya guru dalam memilih dan menggunakan berbagai metode, strategi, dan pendekatan dalam mendesain model pembelajaran harus bervariasi, hal tersebut adalah bagian yang paling berpengaruh pada keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapakan. Proses pembelajaran memerlukan sebuah metode atau cara yang

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Qiqi Yulianti Zakiyahand Rusdiana, *Pendidikan Nilai (Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah)* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 88.

tepat. Ketidaksesuaian dalam menggunakan metode dapat menghalangi tercapainya tujuan pendidikan yang telah direncanakan.

Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu berbasis pada penerapan langsung dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat nyata. Salah satu upaya agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh siswa, maka guru dapat melakukannya dengan cara memberi kejadian-kejadian yang dialami oleh siswa dalam kehidupan nyata agar dapat menerapkan langsung materi pelajaran yang didapatkan disekolah kedalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menjadikan siswa akan merasakan pentingnya belajar, karena belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami langsung apa yang sedang dipelajarinya. Maka dari itu, model pembelajaran Kontekstual adalah salah satu metode yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Contextual Teaching and Learningmerupakan model pembelajaran yang sesuai dengan otak yang membangun makna dengan mengaitkan antara muatan akademik dengan situasi dan kondisi dari kehidupan siswa seharihari.<sup>2</sup> Dengan pembelajaran Kontekstual ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan pemahaman konsep Aqidah Akhlak untuk menerapkan langsung dalam kehidupan nyata.

<sup>2</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 187.

Adapun lembaga pendidikan yang berupaya mencetak lulusan terbaik salah satunya adalah MTs Nurul Huda Seputih Raman. Pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah tersebut sudah menerapkan berbagai macam strategi dan pendekatan dalam proses kegiatan belajar mengajar, salah satunya yaitu model pembelajaran Kontekstual. Secara teori, model pembelajaran CTL ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, hasil prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 07 Agustus 2020 menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi pada pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah tersebut adalah guru sudah menerapkan model pembelajaran Kontekstual sesuai dengan langkah-langkah pengaplikasiannya, mulai dari 1) memberikan apersepsi; 2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja, menemukan, dan menghubungkan sendiri pengetahuan barunya; 3) melaksanakan kegiatan 4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya; 5) membentuk kelompok belajar; 6) menghadirkan sebuah model sebagai contoh pembelajaran; 7) mengadakan refleksi; 8) menilai sesuai kenyataan sebenarnya; dan 9) memberikan umpan balik.<sup>3</sup> Namun masih banyak siswa yang hasil belajarnya dibawah rata-rata.

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai UTS (Ulangan Tengah Semester), dimana Penulis mengambil contoh hasil belajar dari 10 siswa untuk dijadikan sampel. Adapun sampel tersebut sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Abdul Mujib, Strategi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 229.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Tengah Semester Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Nama Siswa	No	Nilai	
		Siswa	Nasional	UTS
1.	Agita Andriani	1692	73462167	82
2.	Ahmad Nur Kholis	1694	68193744	64
3.	Anis Mufti Hidayah	1696	72447298	68
4.	Bagus Ade Santoso	1699	69747596	56
5.	Bayu Aji	1700	53738905	66
6.	Dimas Suprianto	1702	69854815	60
7.	Dwi Aisyah	1703	76625381	55
8.`	Priska Tri Wardana	1717	54324864	76
9.	Septi Ayu Lestari	1722	63549181	80
10.	Zainal Abidin	1725	57808364	66

Sumber: "Leger hasil Ulangan Tengah Semester siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Seputih Raman"

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai UTS siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak, 7 dari 10 siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata dengan KKM yaitu 70. Maka dari itu, Penulis berasumsi bahwa hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman banyak yang masih di bawah rata-rata.

Model pembelajaran CTL sudah diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, akan tetapi masih kurang maksimal dalam penggunaannya. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya waktu dan rendahnya pemahaman siswa akan materi Aqidah Akhlak, sehingga berakibat pada proses pembelajaran yang menjadi kurang aktif dan efektif sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa masih banyak yang di bawah rata-rata ujar bapak

Mukholid, S.Pd. I selaku guru Aqidah Akhlak.<sup>4</sup> Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa kurang antusias dalam kondisi optimal untuk belajar, sehingga masih banyak siswa yang belum paham akan materi yang disampaikan.

Pembelajaran Aqidah Akhlak mempunyai tujuan utama yaitu agar siswa mampu memahami teori dan memiliki keterampilan menghubungkan materi Aqidah Akhlak dengan kehidupan nyata serta mengaplikasikannya dalam suatu permasalahan. Dengan demikian, guru harus secara maksimal saat menggunakan model pembelajaran CTL dalam proses pembelajaran agar tujuan yang hendak diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka Penulis melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman Tahun Pelajaran 2020/2021".

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1. Kurangnya waktu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- 2. Rendahnya pemahaman siswa akan materi Aqidah Akhlak.
- Siswa kurang antusias dalam kondisi optimal untuk belajar sehingga kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Mukholid, *Wawancara*, 07 Agustus 2020.

- 4. Kurang maksimalnya guru dalam penggunaan model pembelajaran CTL, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang aktif dan efektif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.
- 5. Hasil belajar siswa yang masih banyak di bawah rata-rata.

#### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pembahasan dapat terarah dan terfokuskan secara tepat. Adapun masalah tersebut difokuskan pada:

- 1. Penggunaan model pembelajaran CTL oleh guru Aqidah Akhlak.
- 2. Hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diambil dari nilai leger.
- Siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Seputih Raman Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman tahun pelajaran 2020/2021".

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

# 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman tahun pelajaran 2020/2021.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta informasi terkait pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan pembelajaran CTL, sehingga kedepannya lebih baik lagi dalam menerapkan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi acuan dan semangat belajar dalam memaksimalkan pembelajaran CTL sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait dengan pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### F. Penelitian Relevan

Penulisan dalam skripsi ini agar tidak terjadi duplikasi, maka penelti terlebih dahulu menelaah terhadap beberapa karya penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Kontekstual. Berikut ini adalah penelitian relevan yang akan Peneliti kemukakan yakni:

1. Penelitian oleh Nikmatun Jariah dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar

Matematika Siswa Kelas VII MTs Ikhlas Pangkalan Susu Tahun Pelajaran 2015/2016". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII menggunakan pembelajaran CTL lebih tinggi dengan rata-rata 84,07 dibandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran ekspositori yang memperoleh nilai rata-rata 79,81 sehingga terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTs al-Ikhlas pangkalan susu berdasarkan perhitungan statistik uji-t diperoleh angka sebesar 7,344 sedangkan t-tabel sebesar 1,672.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nikmatun Jariah adalah variabelnya sama yaitu pembelajaran CTL dan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Nikmatun Jariah fokus pada penggunaan pembelajaran CTL dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Ikhlas Pangkalan Susu dengan menggunakan rumus *Person Product Moment*, sedangkan penelitian ini fokus pada pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda tahun pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X²).

 Agus Dermawan dengan skripsinya yang berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Agama Islam

<sup>5</sup>Nikmatun Jariah, "Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Ikhlas Pangkalan Susu Tahun Pelajaran 2015/2016".

\_

di SMP Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017". Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Dari hasil tes siklus I diperoleh presentase ketuntasan klasikal sebesar 66,5% dengan nilai rata-rata 68,8 dan pada siklus II terjadi peningkatan presentase ketuntasan klasikal sebesar 86,75% dengan nilai rata-rata 82,9. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar mata pelajaran agama Islam pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan demikian, pembelajaran CTL dapat dijadikan alternatif pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Agus Darmawan terletak pada variabelnya yang sama-sama menggunakan pembelajaran CTL dan hasil belajar. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, dimana Agus Dermawan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan pada penelitianini yaitu penelitian kuantitatif.

Adapun kelebihanpenelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada indikator dalampembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, dimana penelitian ini menggunakan 9 indikator yang diambil dari langkah-langkah penerapan pembelajaran Kontekstual, diantaranya yaitu:1) melakukan kegiatan apersepsi; 2) mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara berpikir, menemukan, dan mengontruksi sendiri pengetahuan yang dimilikinya;

<sup>6</sup>Agus Dermawan, "Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017".

3) melaksanakan kegiatan inquiri; 4) mengembangkan sifat rasa ingin tahu siswa dengan bertanya; 5) menciptakan masyarakat belajar; 6) menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran; 7) melakukan refleksi di akhir pertemuan; 8) melakukan penilaian nyata; 9) memberikan umpan balik. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nikmatun Jariah & Agus Dermawan keduanya hanya menggunakan tujuh indikator yaitu: 1) kontruktivisme; 2) inkuiri; 3) bertanya; 4)pemodelan; 5) masyarakat belajar; 6) mengadakan refleksi; dan 7) penilaian nyata.

#### **BAB II**

### LANDASAN TEORI

### A. Hasil Belajar Aqidah Akhlak

### 1. Pengertian Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar. Dalam buku Thobroni, hasil belajar adalah suatu perubahan yang mencangkup dari segi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun pendapat pakar lain menyatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Jadi, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang mencangkup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aqidah ialah sesuatu yang diyakini sepenuh hati, dipegang teguh dan sulit untuk diubah. Ia beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan seperti beriman kepada Allah, kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, qada' & qadar Allah, dan adanya hari kiamat.<sup>4</sup> Sedangkan Akhlak secara bahasa berasal dari kata *khuluqun* yang berarti

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 22.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Muhammad Thobroni and Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*, cet II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 23.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Maisaroh and Rostrieningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, no. 2 (November 2010): 161.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 116.

budi pekerti, perangai, dan tabiat. Secara istilah Akhlak adalah ilmu pengetahuan mengenai tingkah laku baik dan buruk serta ilmu yang mengajarkan hubungan interaksi manusia dan meneguhkan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaan mereka.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar guna memperoleh ilmu dari mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diharapkan dapat memberikan perubahan positif pada perilaku siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

# 2. Indikator Hasil Belajar

Indikator pengukuran hasil belajar merupakan tingkatan nilai atau petunjuk pencapaian yang diperoleh siswa setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satu kriteria dalam proses pembelajaran ialah dengan melihat pencapaian hasil belajar siswa. Landasan untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa yaitu dengan mengetahui garis-garis besar indikator.<sup>7</sup>

Adapun menurut Muhibbin Syah, indikator keberhasilan belajar dapat mengacu pada perbandingan nilai angka, huruf, dan predikatnya antara lain:

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Persektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 2-3.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 148.

Tabel 2.1 Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikat<sup>7</sup>

No.	Simbol Nilai Angka	Huruf	Predikat
1.	80 - 100	A	Sangat Baik
2.	70 – 79	В	Baik
3.	60 – 69	С	Cukup
4.	50 – 59	D	Kurang

Sumber: Muhibbin Syah (2011: 223)

Berdasarkan indikator nilai hasil belajar di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk pencapaian penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan 70 – 79 ke atas. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mencapai tingkatan nilai tersebut agar memperoleh hasil belajar yang ideal.

# 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dapat menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan.

Adapun dalam suatu pendidikan untuk mencapai dan meningkatkan hasil belajar tentu dipengaruhi oleh berbagai macam faktor.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya:

# a. Faktor Kematangan atau Pertumbuhan

Hendaknya pelajaran yang disampaikan sesuai dengan tingkat kematangan usia siswa.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 223.

### b. Faktor Kecerdasan dan Intelegensi

Adapun selain faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan. Misalnya dalam mempelajari suatu materi pada mata pelajaran tidak semua anak dapat memahaminya dengan baik secara keseluruhan.8

#### c. Faktor Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan baik jika ia tidak mengetahui urgensi dan manfaatdari hasil yang akan dicapai dalam belajar. Maka dari itu, sebuah motivasi sangat diperlukan sebagai penunjang seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

# d. Faktor Keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai mana belajar yang dialami anakanak. Selain itu, faktor keluarga juga berperan pada ada tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar.

# e. Faktor Guru dan Cara Mengajarnya

Saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Thobroni and Mustofa, Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional), 32.

bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada siswa turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai serta faktorfaktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar.9

Dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut baik internal maupun eksternal, maka faktor yang mempunyai peranan penting dan yang paling mendominasi ialah faktor yang berasal dari luar individu atau faktor eksternal yakni faktor guru dan cara mengajarnya, sebab pada hakikatnya guru yang secara langsung memfasilitasi selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, jika seorang guru berkompeten namun cara mengajarnya tidak dengan kematangan usia siswanya dalam cara berfikir dalam memahami suatu materi, maka hal itu tidak akan berpengaruh pada diri siswa itu sendiri. Selain mempunyai kemampuan dalam mengajar, guru juga harus memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar, sebab sesuai tidaknya model pembelajaran yang digunakan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa terhadap suatu materi tertentu. Oleh sebab itu, guru harus terampil dalam memilih serta menggunakaan sebuah metode, strategi maupun pendekatan dalam belajar agar siswa nantinya dapat memahami serta mampu mengaplikasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Thobroni and Mustofa, Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional), 34.

### 4. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Kata Aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu *aqoda-ya'qidu-aqidatan* yang berarti ikatan atau perjanjian. Sedangkan secara istilah aqidah ialah keyakinan atau suatu kepercayaan terhadap sesuatu dalam hati seseorang sehingga mampu membuat hati merasa tenang.

Secara etimologi Akhlak ialah budi pekerti, perilaku, perangai dan tabiat yang merupakan jamak dari kata *khuluqun*. Sedangkan secara istilah akhlak yaitu ilmu pengetahuan tentang tingkah laku mengenai baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan hubungan interaksi manusia dan meneguhkan tujuan terakhir dari usaha dan pekerjaan mereka. Orang yang berakidah berarti ia beriman. Sedangkan orang yang beriman itu ialah seseorang yang meyakini Allah dan Rasul-Nya dengan sepenuh hati dan tidak ada keraguan sedikitpun untuk berijtihad dengan harta dan diri di jalan Allah SWT.

Berdasarkan pendapat di atas, maka Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hujurat ayat 15:

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya kemudian

•

 <sup>10</sup> Yatimin Abdullah, Studi Akhlak Dalam Persektif Al-Qur'an (Jakarta: Amzah, 2007), 2-3.
 11 M. Ahmad Yusuf, Syahraini Tambak, and Resti Ruskarini, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)," Jurnal Al-Hikmah 15, no. 1 (2018): 23.

mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya dijalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar". QS. Al-Hujurat: 15)<sup>12</sup>

Mata pelajaran Aqidah Akhlak bukanlah mata pelajaran yang dipelajari untuk memperoleh ketangkasan, akan tetapi pelajaran Aqidah Akhlak adalah roh dan pengaruh. Jadi, berhasil tidaknya seorang guru dalam mendidik bukan diukur dari banyaknya siswa yang menghafal ayat-ayat Al-Qur'an ataupun hadis nabi, akan tetapi diukur dengan apa yang melekat pada hati siswanya yaitu keimanan dan keteguhan hati yang direalisasikan dalam perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan satu-satunya mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam mendidik dan menjadikan siswa menjadi manusia yang berbudi pekerti baik, berakhlak mulia, serta berpegang teguh pada ajaran agama Islam.

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT., serta mengamalkannya yang berbentuk perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari melalui bimbingan, pengajaran dan pembiasaan.

Adapun untuk materi pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII akan Penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>QS. Al-Hujurat (49): 15.

Tabel 2.2 Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman Kurikulum 2013 Semester 1/2

No.	Daftar Isi	Materi			
	Semester Ganjil				
1.	BAB 1	Iman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.			
2.	BAB 2	Qanaah, Sabar, Tawakal, Ikhtiar, dan Syukur			
3.	BAB 3	Ananiyah, Putus Asa, Ghadab, dan Tamak			
4.	BAB 4	Adab Terhadap Orang Tua dan Guru			
5.	BAB 5	Keteladanan Nabi Yunus as. dan Nabi Ayyub as.			
	Semester Genap				
6.	BAB 1	Iman Kepada Rasul			
7.	BAB 2	Mu'jizat dan Kejadian Luar Biasa Lainnya			
8.	BAB 3	Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun			
9.	BAB 4	Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, dan Namimah			
10.	BAB 5	Adab Bergaul dengan Saudara dan Teman			
11.	BAB 6	Keteguhan Iman Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq			

# B. Pembelajaran CTL

# 1. Pengertian Pembelajaran CTL

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep pembelajaran yang memfokuskan antara materi dengan kehidupan nyata agar saling berhubungan dan lebih bermakna, sehingga siswa mampu mengaitkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun para pakar ahli yang mendefiniskan tentang pengertian model pembelajaran Kontekstual yakni diantaranya:

Menurut Johnson yang dikemukakan oleh Nurhadi, mengatakan bahwa sistem pembelajaran CTL yaitu suatu proses pendidikan yang mempunyai tujuan untuk membantu siswa melihat makna dalam

materipelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks lingkungan pribadi, sosial, dan budayanya.<sup>12</sup>

Sementara itu,pakar lain mendefinisikan CTL sebagai pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana siswa menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat nyata, baik secara individu maupun kelompok.<sup>13</sup>

Contextual Teaching and Learning adalah suatu teknik pembelajaran yang memfokuskan pada proses keikutsertaan siswa secara ekstensif untuk memperoleh pengetahuannya sendiri dan mengaitkan pengetahuannya dengan konteks yang sebenarnya, sehingga dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dapat menerapkan langsung dalam kehidupan mereka sehari-hari. 14

Model pembelajaran kontekstual yaitu suatu proses pembelajaran secara menyeluruh dengan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks (pribadi, sosial, ekonomi dan kultural) dalam kehidupan nyata siswa yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dapat memahami makna teori yang dipelajarinya. Dengan demikian, siswa mempunyai kompetensi serta skill yang secara mudah dan cepat dapat diaplikasikan dari satu permasalahan ke lainnya.<sup>15</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual Dan Penerapannya* (Jakarta: UM Press, 2004), 7.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, 190.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), 255.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Nanang Hanafiah and Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 67.

Pembelajaran CTL adalah konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata siswa dan memotivasi mereka untuk menghubungkanantara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan yang sebenarnya. <sup>16</sup> Peran guru dalam kelas kontekstual ini hanya membantu siswa untuk mencapai tujuannya, bekerja sama dengan siswa sebagai tim dalam mengelola kelas untuk menemukan pengetahuan baru. Pengetahuan baru tersebut bukan dari apa kata guru melainkan hasil dari siswa menemukan sendiri.

Inti dari pembelajaran CTL yaitu untuk mendekatkan pada pengetahuan yang sifatnya teoris ke praktis yang bertujuan sebagai bekal berupa pengetahuan dan kemampuan yang benar-benar nyata bagi siswa.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran CTL ialah konsep belajar yang dapat memotivasi siswa untuk berpikir menemukan pengetahuannya sendiri dan mengaitkannya dengan penerapan dalam kehidupan nyata di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dengan demikian, siswa bukan hanya menerima dan mengingat saja, akan tetapi mampu memahami materi tersebut dan menerapkan langsung dalam

<sup>17</sup>Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, and Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*, 50.

-

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, and Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 49.

kehidupan mereka sehari-hari sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik.

# 2. Karakteristik Pembelajaran CTL

Adapun ciri khusus dari CTL antara lain:

- a. Kerjasama;
- b. Saling menunjang;
- c. Menyenangkan, tidak membosankan;
- d. Belajar dengan bergairah (enjoyfull learning);
- e. Pembelajaran terintegrasi;
- f. Menggunakan berbagai sumber;
- g. Siswa aktif (student active learning);
- h. Sharing bersama teman (take and give);
- i. Siswa kritis dan guru kreatif. 18

Dalam pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) antara guru dan siswa harus saling bekerjasama sehingga proses pembelajaran akan bertambah aktif dengan adanya kerjasama tersebut.

# 3. Komponen Pembelajaran CTL

Model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) memiliki tujuh komponen. Adapun komponen tersebut antara lain:

# a. Kontruktivisme (*Contructivism*)

Kontruktivisme merupakan dasar berpikir CTL, yakni siswa sedikit demi sedikit membangun pengetahuannya sendiri kemudian diperluas melalui situasi maupun kondisi terbatas dan tidak sembarangan.<sup>20</sup> Pengetahuan bukanlah seperangkat bukti-bukti,

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 230.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Jakarta: Kencana, 2010), 113.

rancangan, ataupun teori yang hanya sekedar diambil, dihafal dan diingat, melainkan harus menghubungkannya melalui penerapan langsung dalam kehidupan sehari-hari agar pembelajaran lebih bermakna.

## b. Menemukan (*Inquiry*)

Inquiry merupakan proses pembelajaran yang berlandasan pada pencarian dan penemuan melalui cara berpikir secara terencana.

Inquiry merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Dimana melalui usaha menemukan dapat memberikan penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa bukan merupakan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil dari menemukan sendiri. Kegiatan inquiry merupakan sebuah proses yang terdiri dari observasi (observation), bertanya (questioning), mengajukan dugaan (hipotesis), pengumpulan data (data gathering), penyimpulan (conclusion).

# c. Bertanya (Questioning)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat diperoleh mulai dari berrtanya. Bertanya merupakan strategi utama pembelajaran berbasis kontekstual.

Manfaat dari kegiatan bertanya yaitu untuk: 1) menggali informasi mengenai kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran, 2) membangkitkan motivasi dan

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, 194. <sup>22</sup>Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), 114.

semangat siswa untuk belajar 3) merangsang keingintahuan siswa terhadap sesuatu, 4) memfokuskan siswa pada sesuatu yang dikehendaki, 5) membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan siswa, 6) membimbing siswa untuk belajar menemukan serta menyimpulkan sesuatu dengan pengetahuan sendiri.<sup>23</sup>

# d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Konsep masyarakat belajar menyarankan hasil pembelajaran diperoleh hasil dari kerjasama dari orang lain. Hasil belajar diperoleh dari 'Sharing' antar teman, antar kelompok, dan antar yang belum tahu ke yang belum tahu.Masyarakat belajar terjadi apabila ada komunikasi dua arah, dua kelompok atau lebih yang terlibat dalam komunikasi pembelajaran saling belajar.<sup>24</sup>

# e. Pemodelan (*Modelling*)

Modeling adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang bisa ditiru oleh masing-masing siswa.<sup>25</sup>

Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukanlah sumber tunggal dalam belajar akan tetapi, model dapat dilakukan dengan melibatkan siswa yang dianggap memiliki kemampuan dan dapat juga mendatangkan seseorang dari luar.

<sup>24</sup>Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), 166.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, 266.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, 267.

# f. Refleksi (Reflection)

Refleksi merupakan cara berpikir atau respon tentang apa yang telah dipelajari atau berpikir kebelakang tentang kejadian-kejadian pembelajaran yang telah dilaluinya. Realisasinya dalam pembelajaran CTL, guru menyisakan waktu sejenak agar siswa melakukan refleksi dengan memberikan waktu kepada siswa untuk merenungkan atau mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya. Sehingga siswa mampu secara bebas menafsirkan dan menyimpulkan sesuai pengalamannya sendiri.

# g. Penilaian Sebenarnya (*Authentic*)

Penilaian nyata adalah proses pengumpulan berbagai informasi dan data yang dapat memberi gambaran mengenai perkembangan belajar siswa. Dalam pembelajaran berbasis CTL, gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami pembelajaran yang baik dan benar. Keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan pada intelektual saja, akan tetapi perkembangan seluruh aspek termasuk penilaian nyata.<sup>26</sup>

# 4. Langkah-langkah Pembelajaran CTL

Model pembelajaran CTL mempunyai tahapan dalam penerapan di dalam kelas. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain:

## a. Lakukan kegiatan apersepsi.

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>Sanjaya, Strategi PembelajaranBerorientasi Standar Proses Pendidikan,268–69.

- b. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara berpikir, menemukan, dan mengontruksi sendiri pengetahuan yang dimilikinya.
- c. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik.
- d. Kembangkan sifat rasa ngin tahu siswa dengan bertanya.
- e. Ciptakan masyarakat belajar.
- f. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- g. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- h. Lakukan penilaian nyata dengan berbagai cara.<sup>27</sup>
- i. Lakukan umpan balik

Dari langkah-langkah diatas, pada saat menerapkan model pembelajaran CTL dalam proses kegiatan belajar mengajar guru dapat memodifikasi lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, akan tetapi tidak boleh menghilangkan salah satu langkah yang sudah ada dengan urutan yang terpadu.

# 5. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran CTL

Setiap model pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangannya. Berikut adalah kelebihan dan kelemahan pembelajaran CTL:

#### a. Kelebihan

- Pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dimana siswa dituntut untuk mampu menangkap dan memahami hubungan antara materi pelajaran dan pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.
- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu memberikan penguatan konsep pada siswa karena siswa dituntut untuk membangun pengetahuan sendiri.<sup>28</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 229.

- 3) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- 4) Terbentuk sikap kerjasama yang baik antar individu maupun kelompok.
- 5) Siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

### b. Kelemahan

- Membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk membimbing siswa.
- Tidak semua siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
- 3) Perbedaan kemampuan masing-masing siswa, siswa yang mempunyai intelektual tinggi akan mengalami kesulitan untuk mengapresiasikannya dalam bentuk lisan.
- 4) Peran guru lebih intensif karena sudah tidak lagi berperan sebagai pusat informasi melainkan hanya sebagai pengarah dan pembimbing.

# C. Pengaruh Pembelajaran CTL terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada siswa dengan adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa maupun antara siswa satu dengan yang lainnya yang dipengaruhi oleh lingkungan dalam kehidupan sehari-hari serta guru dan cara mengajar termasuk dalam penggunaan model pembelajaran untuk menyampaikan materi tepat sasaran sesuai tujuan yang diharapkan.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Kusnandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 301-302.

Penggunaan sebuah model pada proses pembelajaran sangat mempengaruhi perubahan pada hasil yang dicapai oleh siswa. Adapun metode mengajar untuk mengaktifkan serta melatih siswa agar berfikir kritis adalah model pembelajaran Kontekstual. Dengan memperhatikan langkahlangkah pembelajaran CTL di dalam kelas, maka tujuan dari pembelajaran ini dapat tercapai dengan baik, karena model pembelajaran CTL merupakan salah satu model yang mampu mengembangkan aktivitas siswa secara optimal serta hasil belajar yang maksimal.

Materi Aqidah Akhlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan agama, akan tetapi membentuk kepribadian siswa agar mempunyai keimanan dan ketaqwaan yang kuat serta akhlak baik yang mampu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dimanapun mereka berada. Maka dari itu, model ini sangat membantu guru untuk mengaitkan materi Aqidah Akhlak dengan kehidupan nyata siswa dan siswa tidak hanya mampu memahami teori saja akan tetapi mampu secara praktik dalam kehidupan nyata, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh dari pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada hasil belajar yang baik yang nantinya akan dicapai oleh siswa. Dikatakan seperti itu karena jika seorang guru terampil atau sudah maksimal dalam penggunaan model pembelajaran Kontekstual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka hasil belajar siswa akan baik atau sangat baik. Sebaliknya, apabila guru kurang

maksimal dalam penggunaan model pembelajaran CTL, maka hasil belajar siswa akan cukup atau bahkan kurang.

# D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Jadi, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>29</sup>

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebagai variabel bebas dan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai variabel terikat.

Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang mana materi pelajarannya selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang bersifat nyata. Oleh karena itu, diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk menyerap dan memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan cara menghubungkan materi yang disampaikan dengan kehidupan yang sebenarnya. Sehingga siswa tidak hanya paham secara teori tetapi juga paham dalam penerapannya. Maka dari itu, model pembelajaran Kontekstual adalah salah satu metode yang tepat dan baik untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu sistem pembelajaran yang memfokuskan pada proses keikutsertaan

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 91.

siswa secara ekstensif untuk memperoleh pengetahuannya sendiri dan mengaitkannya dengan konteks yang sebenarnya, sehingga memberi motivasi kepada siswa agar dapat menerapkan langsung dalam kehidupan mereka di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran ini sangat komprehensif diantaanya:

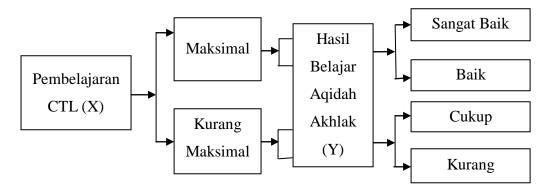
1) memberikan apersepsi; 2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja, menemukan, dan menghubungkan sendiri pengetahuan barunya;
3) melaksanakan kegiatan inkuiri; 4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya; 5) membentuk kelompok belajar; 6) menghadirkan sebuah model sebagai contoh pembelajaran; 7) mengadakan refleksi; 8) menilai sesuai kenyataan sebenarnya; dan 9) memberikan umpan balik.

Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, penggunaan model pembelajaran Kontekstual pada pelajaran Aqidah Akhlak seharusnya mampu menjadikan siswa aktif serta memahami dengan benar materi yang disampaikan oleh guru, sehinggasiswa tidak hanya paham secara teori tetapi juga paham dalam pengaplikasiannya. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan CTL pada mata pelajaran Aqidah Akhlak diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diasumsikan bahwa apabila penggunaan model pembelajaran CTL maksimal, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak akan sangat baik atau baik. Sebaliknya, jika penggunaan CTL kurang maksimal, maka hasil belajar siswa juga akan

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, 229.

cukup atau bahkan kurang. Dengan demikian, maka dapat disajikan dalam sebuah bagan paradigma berfikir sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Berfikir

# E. Hipotesis Penelitian

Sebelum diadakannya penelitian langsung ke lapangan ada istilah hipotesis penelitian. Hipotesis berasal dari kata *hipo* berarti kurang atau lemah dan tesis atau *thesis* berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana suatu jawaban sementara tersebut perlu dibuktikan kebenarannya dan keabsahannya dari permasalahan penelitian dengan cara diuji, dan dapat dipahami sebagai suatu pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat, jelas serta dapat diuji kebenarannya.

.

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup>Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 28.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman Tahun Pelajaran 2020/2021".

Benar tidaknya hipotesis ini akan dibuktikan setelah penelitian ini dilaksanakan melalui data yang terkumpul.

#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

# A. Rancangan Penelitian

Penelitian dibutuhkan suatu perencanaan yang logis dan sistematis yakni dalam bentuk rancangan atau rencana penelitian. Oleh karena itu, penelitian harus disusun, direncanakan, dan dipersiapkan supaya dalam pelaksanannya dapat memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.

Adapun jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, maksudnya yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan data-data numerik (angka), kemudian data tersebut disajikan, dianalisis dan menginterprestasikannya. Jadi, bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif yang bersifat deskriptif. Dan lokasi penelitian ini yaitu di MTs Nurul Huda Seputih Raman.

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan yang didasarkan atas sifat-sifat pada variabel-variabel yang diambil atau diteliti.<sup>2</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

# 1. Pembelajaran CTL (Variabel bebas (X))

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep pembelajaran yang memfokuskan antara materi dengan kehidupan nyata agar saling berhubungan dan lebih bermakna, sehingga

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

<sup>44. &</sup>lt;sup>2</sup>Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 129.

siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui variabel X adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan apersepsi.
- b. Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara berpikir, menemukan, dan mengontruksi sendiri pengetahuan yang dimilikinya.
- c. Melaksanakan kegiatan inquiri untuk semua topik.
- d. Mengembangkan sifat rasa ingin tahu siswa dengan bertanya.
- e. Menciptakan masyarakat belajar.
- f. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- g. Melakukan refleksi di akhir pertemuan.
- h. Melakukan penilaian nyata dengan berbagai cara. 9
- i. Memberikan umpan balik.

### 2. Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Variabel terikat (Y))

Hasil belajar Aqidah Akhlak adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar guna memperoleh ilmu dari mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diharapkan dapat memberikan perubahan positif pada perilaku siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik yang penilaiannya dapat melalui tes lisan maupun tulisan dan bentuk dari hasil belajar siswa yakni tertulis pada nilai raport atau ujian yang diberikan oleh guru. Adapun indikator hasil belajar yang mencangkup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai berikut:

- 1) Indikator Aspek Kognitif
  - a) Knowledge (pengetahuan, ingatan)
  - b) Comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas)
  - c) Application (menerapakan)
  - d) Analysis (menguraikan, menentukan hubungan)
  - e) Synthesis (mengorganisasikan, merencanakan)

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, 229.

- f) Evaluating (menilai).<sup>3</sup>
- 2) Indikator Aspek Afektif
  - a) Receiving (sikap menerima)
  - b) Responding (memberikan respon)
  - c) Valuing (menilai)
  - d) Organization (organisasi)
  - e) Characterization (karakteristik).4
- 3) Indikator Aspek Psikomotorik
  - a) Persepsi
  - b) Kesiapan
  - c) Respon Terbimbing
  - d) Mekanisme
  - e) Responnya Kompleks
  - f) Penyesuaian
  - g) Penciptaan.

# C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

## 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>5</sup>

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman yang berjumlah 69 siswa terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Hanafiah and Suhana, Konsep Strategi Pembelajaran, 21.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 23–31.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 66.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman

No.	Kelas	Jumlah Siswa						
	Keias	L	P	Jumlah				
1	VIII.A	14	20	34				
2	VIII.B	15	20	35				
	JUMLAH	29	40	69				

# 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan ditliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai bagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>6</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *Cluster Random Sampling* atau pengambilan undian kertas secara acak adalah siswa kelas VIII.A di MTs Nurul Huda Seputih Raman yang berjumlah 34 siswa.

# 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut juga teknik sampling. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling. Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Cara menentukan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*.

.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 66.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Nanang Martono, Metode Penelitian...,67.

Cluster Random Sampling adalah cara pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti sangat luas. Teknik ini dilakukan dengan cara menuliskan semua kelas yang menjadi populasi kedalam kertas, kemudian digulung dan diambil secara acak. Dari pengambilan kertas secara acak tersebutlah yang menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai sampel yaitu kelas VIII.A dengan jumlah sampelnya adalah 34 siswa.

# D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data diantaranya:

## 1. Angket atau Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik penyebaran angket (kuesioner) terhadap responden. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (pertanyaan/pernyataan) yang diisi langsung oleh responden untuk menghimpun pendapat umum. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup dimana pertanyaan/pernyataan yang diberikan sudah disediakan jawaban alternatifnya oleh peneliti.

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk *Skala Likert* yang disajikan secara tertulis dalam daftar pernyataan maupun pertanyaan yang sudah terdapat pilihan jawaban yang akan dipilih oleh responden.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 111.

Penelitian ini menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada responden yaitu siswa kelas VIII.A sebanyak 34 siswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini.Angkat ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran kontekstual serta hasil belajar siswa.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dimana seseorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data dilokasi penelitian.

Metode ini dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, sarana dan prasarana, denah lokasi, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, hasil belajar siswakelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak dari leger, kegiatan pembelajaran CTL, visi dan misi MTs Nurul Huda Seputih Raman.

#### E. Instrumen Penelitian

# 1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. 12 Selain itu, instrumen penelitian dijadikan alat yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang sedang diteliti dengan menggunakan metode penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi sebagai instrumen utama dan metode interview sebagai

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

instrumen pelengkap.Rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Variabel Penelitian	SumberData	Metode	Instrumen		
1. Pembelajaran CTL	Siswa	Angket	Pernyataan		
2. Hasil Belajar Aqidah Akhlak	Siswa	Dokumentasi	Leger sekolah		

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban<sup>13</sup>

Pernyataan						
Alternatif Jawaban	Skor					
Selalu	4					
Sering	3					
Kadang-kadang	2					
Tidak pernah	1					

Sumber: "Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, vol 3. No 1. 2018"

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Qomari yang dikutip Anip Febriko dan Ira Puspitasari, "Mengukur Kreatifitas Dan Kualitas Pemograman Pada Siswa SMK Kota Pekan Baru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dengan Simulasi Robot," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 3, no. 1 (2018).

Tabel 3.4
Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Variabel (X)	Indikator	No. Item	Jumlah		
Pembelajaran	Melakukan kegiatan     apersepsi.	1, 2	2		
CTL (Contextual Teaching and Learning)	2) Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara berpikir, menemukan, dan mengontruksi sendiri pengetahuan yang dimilikinya.	3	1		
	Melaksanakankegiatan inquiri untuk semua topik.	4	1		
	4) Mengembangkan sifat rasa ingin tahu siswa dengan bertanya.	5, 6	2		
	5) Menciptakan masyarakat belajar.	7, 8	2		
	6) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran.	9, 10	2		
	7) Melakukan refleksi di akhir pertemuan.	11, 12,	2		
	8) Melakukan penilaian nyata dengan berbagai cara.	13	1		
	9) Memberikan umpan balik.	14, 15	2		
	Jumlah	1:	5		
Variabel (Y)	Indikator	Instru	ımen		
Hasil Belajar Aqidah Akhlak	<ol> <li>Kognitif</li> <li>Afektif</li> <li>Psikomotorik</li> </ol>	Leger sekolah			

# 2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan skala ukur yang digunakan dalam menentukan instrumen yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

### a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui validitasnya maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yakni rumus korelasi *Product Moment* dengan simpangan. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy=} \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y.

 $\sum xy = \text{Jumlah hasil perkalian antara x dan y.}$ 

 $\sum x^2$  = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

 $\sum y^2$  = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.<sup>14</sup>

# b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau dalam penelitian berarti sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitasnya maka akan digunakan rumus *Spearman Brown* yaitu dengan belah ganjilgenap. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut :

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 204.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali, *Metode Peneletian Kuantitatif*(Bandung: Pustaka Setia, 2012), 208.

$$r_i = \frac{2 (r_b)}{1 + r_b}$$

Keterangan:

 $r_i$  = Reliabilitas instrumen.

 $r_b={
m Korelasi}$  product moment antara belahan pertama dan belahan kedua.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis data tentang "pengaruh". Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, dimana pengolahan datanya menggunakan metode statistik dan untuk menguji ada atau tidaknya serta seberapa besar pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Seputih Raman Tahun Pelajaran 2020/2021. Selain itu, penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dikarenakan variabelnya dapat dikategorikan.

Adapun rumus Chi Kuadrat tersebut ialah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan:

X<sup>2</sup> = Chi Kuadrat

 $f_o$ = Frekuensi yang diobservasi.

 $f_{h}$  = Frekuensi yang diharapkan. <sup>16</sup>

Setelah melakukan analisis data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, maka langkah selanjutnya yaitu menghitung seberapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus:

$$KK = \frac{x^2}{x^2 + n}$$

Keterangan:

KK: Koefisien Kontingensi.

: Harga chi kuadrat yang diperoleh.  $X^2$ 

: Banyaknya subyek.<sup>17</sup> n

Dari hasil penelitian inilah dapat diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

<sup>16</sup>Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2014), 107.
 <sup>17</sup>Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 336.

#### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

# 1. Profil MTs Nurul Huda Seputih Raman

# a. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Huda

MTs Nurul Huda bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Nurul Huda Rukti Endah Seputih Raman.Berawal dari berdirinya MI Nurul Huda tahun 1985, kemudian pengurus yayasan Nurul Huda merintis untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah pada tahun 1989.Tiga tahun kemudian pada tahun 1991 MTs Nurul Huda dapat meluluskan alumni pertamanya yang berjumlah 20 siswa dengan tingkat kelulusan 100%.

Seiring dengan berjalannya waktu, MTs Nurul Huda mengalami perubahan status dari terdaftar menjadi diakui pada tahun 2001. Lima tahun kemudian dilakukan akreditasi oleh Kantor Departemen Agama RI Kabupaten Lampung Tengah yaitu pada bulan November tahun 2006 berubah status dari Diakui menjadi Terakreditasi Peringkat B.

### b. Identitas Madrasah

Tabel 4.1 Profil MTs Nurul Huda Seputih Raman

No.	Identitas	Keterangan
1.	Nama Madrasah	MTs Nurul Huda
2.	Alamat	Jl. Pamanukan No. 13 Rukti Endah,
		Seputih Raman, Lampung Tengah
3.	Kepala Madrasah	Hi. Muslim, S.Ag

4.	Akreditasi	В
5.	NSM	121218020013
6.	NPSN	10816613
7.	Status	Swasta
8.	Penyelenggara	Perorangan
9.	SK Pendirian Sekolah	D/Wh/MTs/271/2000
10.	Tanggal SK Pendirian	2000-11-29
11.	Tanggal Beroperasi	29 November 2000
12.	Luas Tanah	$5000 \text{ M}^2$

Sumber: Dokumentasi Profil MTs Nurul Huda

#### c. Visi dan Misi Madrasah

MTs Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan formal dan resmi tentu memiliki landasan dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dapat dilihat dari visi dan misi Madrasah sebagai berikut:

### 1) Visi

MTs Nurul Huda mempunyai visi yaitu "*Cerdas*, *Terampil, Sehat dan Islami*". Indikatornya ialah sebagai berikut: Cerdas dalam bidang akademik maupun non akademik.

### Indikator Visi Madrasah:

- a) Terbentuk sikap dan perilaku yang baik antar warga madrasah
- b) Terlaksananya interaksi social antar warga madrasah dan masyarakat sekitar
- c) Terlaksananya pengembangan Standar Isi/Kurikulum
- d) Terpenuhinya standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- e) Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan professional
- f) Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM)
- g) Menciptakan generasi muda yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik.

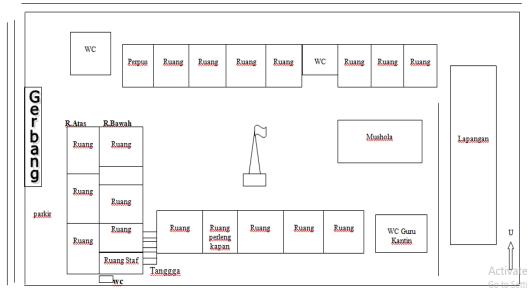
# 2) Misi

Untuk mewujudkan visi, Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Rukti Endah Kecamatan Seputih Raman merumuskan beberapa misi madrasah sebagai berikut :

- a) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaransecara efektif,
   kreatif dan inovatif.
- b) Membekali siswa dengan kegiatan keterampilan yang tepat guna.
- c) Membekali siswa dengan pemahaman dan pengamalan ajaran agama islam secara utuh, tekun,benar.
- d) Mengadakan pembinaan kegiatan rutin olah raga agar siswa selalu sehat. <sup>18</sup>

# d. Denah Lokasi MTs Nurul Huda

DENAH LOKASI DENAH LOKASI MTS NURUL HUDA TP.2020/2021



Gambar 2. Denah Lokasi MTs Nurul Huda

 $<sup>^{18} \</sup>mbox{Dokumentasi Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda, Seputih Raman, 29 Maret 2021$ 

# e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data pendidik dan kependidikan MTs Nurul Huda sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Pendidik dan Kependidikan MTs Nurul Huda Seputih Raman

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1.	Hi. Muslim, S.Ag	L	S1	Kamad
2.	Nasrokhani, S.Pd.I	L	S1	Waka.
				Kurikulum
3.	Suyono, S.Pd	L	<b>S</b> 1	GMP
4.	Mukholid, S.Pd.I	L	<b>S</b> 1	GMP
5.	Durrahman, S.Pd.I	L	S1	GMP
6.	Hidyatullah, S.Pd.I	L	S1	GMP
7.	Ahmad Sobari, S.Pd.I	L	S1	GMP
8.	Okti Suryamah, S.Pd.I	P	S1	Bendahara
9.	Gunawan, S.Pd	L	S1	GMP
10.	Subardi, S.Pd	L	S1	GMP
11.	Margono, S.Pd.I	L	S1	GMP
12.	Purwanti, S.Pd	P	S1	GMP
13.	Siswati Handayani, M.Pd	P	<b>S</b> 1	GMP
14.	Dra.Bedni Aryani	P	S1	GMP
15.	Suradi, S.Pd	L	S1	GMP
16.	Dian Purnama Sari, A.Md	P	S1	GMP
17.	Dwi Astuti, A.Md	P	D3	GMP
18.	Astri Susarni, SE.I	P	<b>S</b> 1	GMP
19.	Nurul Hidayati, S.Pd	P	<b>S</b> 1	GMP
20.	Romli, S.Pd	L	<b>S</b> 1	GMP
21.	Ismi Nurjannah, S.Pd.I	P	S1	GMP
22.	Ririn Aryani,S.Pd	P	<b>S</b> 1	GMP
23.	Alfin Nata Fitriya,S.Pd.I	P	<b>S</b> 1	Operator
24.	Siti Mutmainnah, S.Pd	P	S1	GMP
25.	Nanik Maskanah, S.Pd.I	P	S1	GMP
26.	Eko Ikhwanto, S.Pd	L	S1	GMP

27.	Aprianita A. Ninggar, S.Pd	P	S1	Staf TU
28.	Muhammad Yusuf, S.Pd	L	S1	GMP
29.	Eza Sindang Permani, S.Pd	P	S1	GMP
30.	Samsudin Ahmad,S.Pd	L	S1	GMP

Sumber: Arsip MTs Nurul HudaRukti Endah, 2021

### f. Data Siswa MTs Nurul Huda

Adapun jumlah siswa MTs Nurul Huda, Rukti Endah, Seputih Raman Tahun Pelajaran 2020/2021, berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan penelitian antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Siswa MTs Nurul Huda Seputih Raman Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Volos	Jumlah	Jumlah Siswa							
No. Kelas		Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah					
1.	VII	2	16	25	41					
2.	VIII	2	29	40	69					
3.	IX	2	19	36	55					
Jumlah Seluruh Siswa			64	101	165					

Sumber: Dokumentasi rekap data siswa MTs Nurul Huda, 29 Maret 2021

# g. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan peneliti menemukan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurul Huda sebagai fasilitas penunjang demi keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Nurul Huda. Adapun sarana dan prasara tersebut antara lain:

Tabel 4.4
Data Fisik Sarana dan Prasarana MTs Nurul Huda
Rukti Endah Seputih Raman

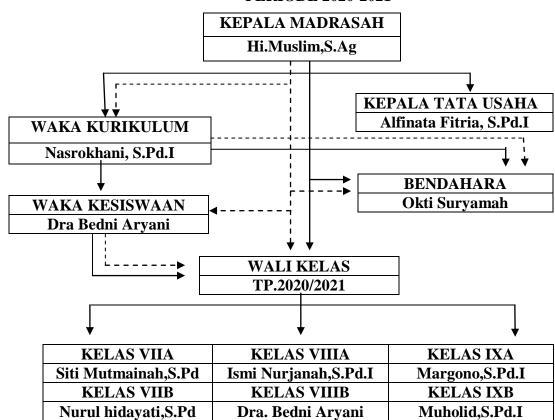
No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Bentuk
1.	Ruang Kelas	6	Permanen

2.	Ruang UKS	1	Permanen
3.	Ruang Lab. Media	1	Permanen
4.	Ruang Lab. IPA	1	Permanen
5.	Ruang BP/BK	1	Permanen
6.	Ruang Perpustakaan	1	Permanen
7.	Ruang Toilet/WC	12	Permanen
8.	Ruang Kantin Madrasah	2	Permanen
9.	Ruang OSIS	1	Permanen
10.	Ruang Wakasek / PKS	6	Permanen
11.	Lahan Parkir	2	Permanen
12.	Taman Bermain	1	Permanen
13.	Lapangan Olahraga	2	Permanen
14.	Ruang Keterampilan	1	Permanen
15.	Mushola	1	Permanen

Sumber: Dokumentasi data Sarana dan Prasarana MTs Nurul Huda

# h. Struktur Organisasi MTs Nurul Huda Rukti Endah Seputih Raman

# STRUKTUR ORGANISASI MTs NURUL HUDA RUKTI ENDAH SEPUTIH RAMAN PERIODE 2020-2021



Keterangan: → Garis Hubungan Garis Kordinasi

Gambar 3. Struktur Organisasi MTs Nurul Huda

### 2. Data Hasil Penelitian

### a. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

# 1) Uji Validitas

Sebelum alat pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan, maka terlebih dahulu diuji validitasnya. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas instrumen. Dalam uji coba digunakan validitas isi yang menunjukkan sejauhmana instrumen dapat mencerminkan suatu isi yang dikehendaki secara teoritik dalam instrumen. Hasil analisis validitas diperoleh  $r_{hitung}$  untuk 15 item lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada signifikansi 5 % yakni 0,514 yang berarti angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan sebagai pengumpul data. (Analisis validitas instrumen terlampir).

# 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Angket penelitian ini terdiri dari 15 item, dan uji coba angket diberikan secara acak kepada kelas VIII B sebanyak 10 siswa. Hasil analisis diperoleh koefisiensi reliabilitas sebesar 0,995, kemudian setelah dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitasnya ternyata berada pada kriteria antara 0,80-

1,000.Artinya angket mengenai pembelajaran CTL mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat tinggi sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.(Analisis reliabilitas terlampir).

## b. Data Pembelajaran CTL

Data pembelajaran CTL diperoleh dari perhitungan skor angket yang disebarkan kepada responden yang menjadi sampel penelitian.Skor diperoleh berdasarkan jawaban responden.Untuk alternatif jawaban tiap-tiap item diberikan skor 4 (selalu), 3 (sering),2 (kadang-kadang), 1 (tidak pernah).

Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden di luar sampel. Setelah diuji coba dan dihitung bahwa angket tersebut layak digunakan, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII.A sebanyak 34 responden.

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 7 April 2021 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Penyebaran Angket Pembelajaran CTL pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman

No.	Nomor Item																
110.	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1.	AA	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	48
2.	AF	4	3	2	1	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	3	45
3.	ANK	3	3	4	2	3	2	2	1	2	1	4	2	4	3	2	38
4.	ARA	4	4	4	3	4	3	1	2	3	2	3	4	3	4	4	48

5.	AMH	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	4	2	4	4	1	42
6.	ADK	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	46
7.	AAZ	2	3	4	3	2	2	2	2	1	2	4	2	4	3	4	40
8.	BAS	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	4	4	4	39
9.	BA	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	38
10.	DAP	4	4	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	4	40
11.	DS	3	3	4	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	33
12.	DA	4	3	3	3	4	3	1	1	4	2	3	4	4	4	1	44
13.	ESL	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	1	35
14.	EIS	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	42
15.	FA	2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	40
16.	FDS	4	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	2	3	4	38
17.	GP	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	38
18.	GAS	3	4	2	3	1	2	1	2	4	3	4	2	4	4	1	40
19.	IE	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
20.	IKL	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	48
21.	KR	4	4	4	2	4	2	2	1	3	1	4	2	4	4	4	45
22.	MW	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	38
23.	MH	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	4	3	4	38
24.	NRA	3	4	2	3	1	2	1	2	4	3	4	2	4	4	1	40
25.	NLR	3	4	2	3	4	3	1	2	4	3	3	4	4	3	1	44
26.	PTW	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	50
27.	RAP	4	4	4	2	4	3	2	2	1	1	2	2	4	4	4	43
28.	RW	3	3	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	35
29.	REK	4	4	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	4	35
30.	SA	3	3	2	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	33
31.	SAL	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	47
32.	SM	4	4	2	3	1	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	48
33.	TIA	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	48
34. ZA 3 3 2 1 2 3 1 2 2 1 2 3 3 2 1								31									
Sumbor: Data Primar									1388								

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil angket di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 50 dan nilai terendah adalah 31. Kemudian langkah

selanjutnya yaitu mengkategorisasikan data tersebut. Namun sebelum itu, terlebih dahulu mencari kelas interval dengan rumus:

$$Interval = \frac{Nilai \ tertinggi - Nilai \ terendah + 1}{Jumlah \ kategori}$$
$$= \frac{50 - 31 + 1}{4}$$
$$= 5$$

Jadi, interval kelas pada variabel X adalah 5. Kemudian data interval tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)

No.	Kelas Interval	Banyak	Kategori	Persentase		
1.	46 - 50	8	Sangat Baik	23%		
2.	41 - 45	7	Baik	21%		
3.	36 - 40	12	Cukup	35%		
4.	31 – 35	7	Rendah	21%		
	Jumlah	34		100%		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa dari sampel penelitian sebanyak 34 siswa terdapat 8 siswa atau 23% yang memperoleh kategori sangat baik, 7 siswa atau 21% berkategori baik, 12 siswa atau 35% berkategori cukup dan 7 siswa atau 21% yang memperoleh kategori rendah.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL yang digunakan oleh guru pada mata

pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman masih tergolong cukup.

# c. Data Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Data hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman diambil dari nilai *leger*. Adapun nilai *leger* tersebut penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Data hasil belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda

No.	Nama Siswa	Hasil Belajar Aqidah Akhlak					
1.	Agita Andriani	82					
2.	Agus Firmansyah	74					
3.	Ahmad Nur Kholis	64					
4.	Andyn Rahma Aliya	88					
5.	Anis Mufti Hidayah	68					
6.	Ara Dewa Kinara	80					
7.	Auril Afriza	74					
8.	Bagus Ade Santoso	56					
9.	Bayu Aji	66					
10.	Dicky Arya Permana	66					
11.	Dimas Suprianto	60					
12.	Dwi Aisyah	54					
13.	Eka Sri Lestari	60					
14.	Emi Intan Sari	82					
15.	Felisia Anggraini	68					
16.	Ferdi Dwi S.	62					
17.	Galih Pratama	68					
18.	Galuh Ayu S.	74					
19.	Ilal Efriansa	72					
20.	Indri Kurnia L.	66					
21.	Kustrianto	74					
22.	Minar Wati	62					
23.	Muhammad Herdiansyah	68					
24.	Nadiya Rena A.	84					
25.	Nur Lailatul R.	72					
26.	Priska Tri Wardana	76					
27.	Rama Andika Putra	74					

28.	Rina Wati	86
29.	Rossy Alvira K.	58
30.	Saiful Anwar	52
31.	Septi Ayu Lestari	80
32.	Sofiatul Maida	86
33.	Tira Indira Alini	84
34.	Zainal Abidin	66
	$\sum \mathbf{Y}$	2406
Rata-rata		71

Sumber: Data hasil research yang diambil dari leger Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2021

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah adalah 52.Langkah selanjutnya yaitu mencari kategori pada hasil belajar tersebut.Untuk menentukan jumlah interval kelas yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai \ tertinggi - Nilai \ terendah + 1}{Jumlah \ kategori}$$
$$= \frac{(88 - 52 + 1)}{4}$$
$$= 9$$

Setelah itu menentukan jumlah frekuensi pada kelas interval tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman

No.	Interval	Banyak	Kategori	Persentase		
1.	80–88	9	Sangat Baik	26%		
2.	71–79	8	Baik	24%		
3.	62–70	11	Cukup	32%		
4.	> 62	6	Rendah	18%		
	Jumlah	34		100%		

Untuk mencari nilai rata-rata dari variable Y menggunakan rumus:

$$My = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2406}{34} = 70.8 \rightarrow 71$$

Keterangan:

My = Nilai rata-rata yang dicari

 $\sum Y$  = Jumlah nilai Y

N = Jumlah responden

Jadi, nilai rata-rata variabel hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman adalah 71. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman masih banyak yang mendapat nilai di bawah rata-rata yaitu berada pada kisaran 62-70 dengan kemunculan siswa sebanyak 11 atau 32%. Dan termasuk dalam kategori cukup.

## 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini yaitu "Ada pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman".

Setelah semua data variabel sudah dikumpulkan, kemudian melakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara manual dengan

menggunakan rumus *Chi Kuadrat* .Sebelum analisis dilakukan, terlebih dahulu memasukkan data pembelajaran CTL terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman sesuai dengan kategori yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Pengolahan Skor Hasil Angket Pembelajaran CTL dengan
Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa kelas VIII
MTs Nurul Huda Seputih Raman

No.	Nama	Model	Skor	Skor Total			
1101	1 (01110)	Pembelajaran	21101		Hasil Belajar		
		CTL	Kategori	Kategori	Aqidah		
					Akhlak		
1.	AA	48	Sangat Baik	Sangat Baik	82		
2.	AF	45	Baik	Baik	74		
3.	ANK	38	Cukup	Cukup	64		
4.	ARA	48	Sangat Baik	Sangat Baik	88		
5.	AMH	42	Baik	Cukup	68		
6.	ADK	46	Sangat Baik	Sangat Baik	80		
7.	AAZ	40	Cukup	Baik	74		
8.	BAS	39	Cukup	Rendah	56		
9.	BA	38	Cukup	Cukup	66		
10.	DAP	40	Cukup	Cukup	66		
11.	DS	33	Rendah Rendah		60		
12.	DA	44	Baik	Rendah	54		
13.	ESL	35	Sangat Baik	Rendah	60		
14.	IS	42	Baik	Sangat Baik	82		
15.	FA	40	Cukup	Cukup	68		
16.	FDS	38	Cukup	Cukup	62		
17.	GP	38	Cukup	Cukup	68		
18.	GAS	40	Cukup	Baik	74		
19.	ΙE	31	Rendah	Baik	72		
20.	IAL	48	Sangat Baik	Cukup	66		
21.	KR	45	Baik	Baik	74		
22.	MW	38	Cukup	Cukup	62		
23.	MH	38	Cukup	Cukup	68		
24.	NRA	40	Cukup	Sangat Baik	84		
25.	NLR	44	Baik	Baik	72		
26.	PEW	50	Sangat Baik	Baik	76		
27.	RAP	43	Baik	Baik	74		
28.	RW	35	Rendah	Sangat Baik	86		

29.	RAK	35	Rendah	Rendah	58
30.	SA	33	Rendah	Rendah	52
31.	SAL	47	Sangat Baik	Sangat Baik	80
32.	SM	48	Sangat Baik	Sangat Baik	86
33.	TIA	48	Sangat Baik	Sangat Baik	84
34.	ZA	31	Rendah	Cukup	66

Dari tabel data di atas, kemudian peneliti melakukan distribusi frekuensi tentang model pembelajaran CTL dan hasil belajar Aqidah Akhlak untuk menghitung *chi kuadrat* sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Data yang diperoleh tentang Angket Pembelajaran CTL dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman

Model	Hasi	Hasil Belajar Aqidah Akhlak						
Pembelajaran					Jumlah			
CTL	Sangat Baik	Baik	Cukup	Rendah				
Sangat Baik	6	1	1	1	9			
Baik	1	4	1	1	7			
Cukup	1	2	8	1	12			
Rendah	1	1	1	3	6			
Jumlah	9	8	11	6	34			

Dari tabel di atas, diperoleh hasil frekuensi (fo) adalah 6, 1, 1, 1, 1, 4, 1, 1, 1, 2, 8, 1, 1, 1, dan 3. Kemudian untuk menghitung frekuensi yang diharapkan (fh) menggunakan rumus:

$$fh = \frac{Jumlah\ baris\ x\ jumlah\ kolom}{Banyak\ subjek}$$

#### Keterangan:

*fh* = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya yaitu membuat tebel kerja untuk menghitung harga  $Chi\ Kuadrat\ (x^2)$  dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

 $X^2 = Chi Kuadrat$ 

fo = Frekuensi yang diperoleh dalam penelitian

fh = Frekuensi yang diharapkan

Tabel 4.11 Perhitungan Chi Kuadrat Mengenai Pengaruh Pembelajaran CTL terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman

No.	Fo	Fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> Fh	
1.	6	$\frac{9 \times 9}{34} = 2,3824$	3,6176	13,0870	5,4932	
2.	1	$\frac{9 \times 8}{34} = 2,1176$	-1,1176	1,2491	0,5899	
3.	1	$\frac{9 \times 11}{34} = 2,9118$	-1,9118	3,6550	1,2552	
4.	1	$\frac{9 \times 6}{34} = 1,5882$	-0,5882	0,3460	0,2179	
5.	1	$\frac{7 \times 9}{34} = 1,8529$	-0,8529	0,7275	0,3926	
6.	4	$\frac{7 \times 8}{34} = 1,6471$	2,3529	5,5361	3,3611	
7.	1	$\frac{7 \times 11}{34} = 2,2647$	-1,2647	1,5995	0,7063	
8.	1	$\frac{7 \times 6}{34} = 1,2353$	-0,2353	0,0554	0,0448	
9.	1	$\frac{12 \times 9}{34} = 3,1765$	-2,1765	4,7372	1,4913	
10.	2	$\frac{12 \times 8}{34} = 2,8235$	-0,8235	0,6782	0,2402	

11.	8	$\frac{12 \times 11}{34} = 3,8824$	4,1176	16,9546	4,3670		
12.	1	$\frac{12 \times 6}{34} = 2,1176$	-1,1176	1,2490	0,5898		
13.	1	$\frac{6 \times 9}{34} = 1,5882$	-0,5882	0,3460	0,2179		
14.	1	$\frac{6 \times 8}{34} = 1,4118$	-0,4118	0,1696	0,1201		
15.	1	$\frac{6 \times 11}{34} = 1,9412$	-0,9412	0,8858	0,4563		
16.	6x6						
	23,1026						

Berdasarkan tabel hasil analisis data tentang pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman dengan responden sebanyak 34 siswa, maka dapat diperoleh hasil *Chi Kuadrat* sebesar 23,1026.

Selanjutnya, untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut, maka harus diuji menggunakan *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria db =  $1 \rightarrow$  db = (r-1)(c-1).

#### Keterangan:

db = Derajat bebas

 $r = Variabel\ bebas\ (Model\ Pembelajaran\ CTL)$ 

c = Variabel terikat (Hasil Belajar Aqidah Akhlak)

Jadi, untuk nilai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah 4 yang diperoleh dari pembagian gologan kedua variabel menjadi 4 kategori dan dimasukkan dalam 4 kolom, r dan c dikurangi 1.

$$db = (r-1)(c-1) = (4-1)(4-1) = 3 \times 3 = 9$$

Dimana c = kolom, dan r = baris.

Dengan menggunakan db sebesar 9, maka diperoleh harga *Chi*  $kuadrat(x^2)$  tabel pada taraf signifikan 5% = 16, 919.

Berdasarkan hasil tersebut maka harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) hitung lebih besar dari ( $x^2$ ) tabel pada taraf signifikan 5% adalah 23.1026 > 16,919. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman.

Setelah diketahui nilai chi kuadrat, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar aqidah akhlak maka diperlukan sebuah perhitungan Koefisien Kontingensi (C) dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{23,1026}{23,1026 + 34}}$$

$$= \sqrt{\frac{23,1026}{57,1026}}$$

$$=\sqrt{0,4046}=0,636$$

Agar harga Chi Kuadrat atau  $C_{hitung}$  yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan harga  $C_{hitung}$  dengan  $C_{maksimum}$ yang terjadi yaitu dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Diketahui:  $m \rightarrow harga$  minimum antar banyak baris dan kolom

Hasil perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 4 baris dan 4 kolom sehingga:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(4-1)}{4}}$$

$$= \sqrt{\frac{4-1}{4}}$$

$$= \sqrt{\frac{3}{4}} = \sqrt{0.75} = 0.866$$

Semakin dekat harga C ke  $C_{maks}$ , maka semakin dekat harga asosiasinya atau faktor yang satu semakin berhubungan dengan faktor lainya. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh C = 0,636 dengan  $C_{maks} = 0,866$ . Kemudian, untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, makaharga Koefisien Kotingensi dikonsultasikan dengan tabel interprestasi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>19</sup>

No.	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1.	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 - 0,399	Rendah
3.	0,40 - 0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai  $C_{maks}$ = 0,866 berada di antara interval 0,80 – 1,000, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat kuat variabel X (model pembelajaran CTL) terhadap varibel Y (hasil belajar Aqidah Akhlak) siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka akan diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasinya dengan rumus mengkuadratkan hasil koefisien korelasi (r) yakni  $(0.866)^2$  x 100% = 75%.

Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman dengan presentase sebesar 75%.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), 184.

#### B. Pembahasan

Hasil belajar Aqidah Akhlak adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar guna memperoleh ilmu dari mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diharapkan dapat memberikan perubahan positif pada perilaku siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan sebuah model pembelajaran. Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang berbasis pada pengalaman langsung dalam kehidupan nyata. Sehingga, model pembelajaran yang cocok digunakan oleh guru ialah model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning).

Model pembelajaran CTL merupakan konsep pembelajaran yang memfokuskan antara teori dan konteks agar saling berhubungan dan lebih bermakna, sehingga siswa mampu mengaitkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan mereka sehari-hari. Apabila guru dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan maksimal, maka hasil belajar siswa akan baik atau bahkan sangat baik. Namun, jika kurang maksimal dalam penerapan model tersebut, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang cukup atau bahkan rendah.

Berdasarkan pengujian hipotesis terkait rumusan masalah yang menggunakan rumus korelasi *Chi Kuadrat* diperoleh harga  $x^2$  sebesar 23,1026. Berdasarkan  $X_{tabel}$  dengan derajat bebas sebesar 9, maka diperoleh nilai  $X_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yaitu diperoleh harga  $x^2_{hitung}$  23,1026

lebih besar dari  $x^2$  tabel 16,919 yakni 23.1026 > 16.919, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima dan Ho ditolak. Artinya, ada pengaruh pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman.

Kemudian dari tabel interpretasi koefisien kontingensi diketahui bahwa nilai C = 0,866 berada di antara nilai 0,80 sampai dengan 1,000. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pengaruh variabel X (Pembelajaran CTL) terhadap variabel Y (hasil belajar Aqidah Akhlak) siswa kelas VIII MTs Nurul Huda tergolong sangat kuat. Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y yaitu dengan mengkuadratkan hasil *r*sehingga diketahui bahwa pengaruhnya ialah sebesar 75%,

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran CTL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman. Dengan demikian, jika guru dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan maksimal, maka hasil belajar siswa akan baik atau bahkan sangat baik.Karena pembelajaran CTL ini merupakan salah satu model pembelajaran yang sesui dengan otak yang membangun makna dengan mengaitkan teori dengan konteks yang sebenarnya.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pembelajaran CTL terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *Chi Kuadrat* diperoleh harga  $x^2_{hitung}$  sebesar 23,1026 > dari  $x_{tabel}$  dengan db = 9 sehingga pada taraf signifikan 5% diperoleh harga sebesar 16.919. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak dengan tingkat pengaruh yang sangat kuat yaitu sebesar 75%.

Dari penjelasan di atas, maka diketahui bahwa ada pengaruh yang sangat kuat antara variabel X dan variabel Y yaitu "pengaruh pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Seputih Raman".

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran diantaranya:

 Guru memiliki kekurangan dalam menerapkan model pembelajaran CTL yaitu kurang memberikan contoh dengan menampilkan gambar atau vidio, sehingga siswa kurang memahami maksud dari materi yang disampaikan oleh guru. Sebaiknya, guru memberikan contoh materi yang sedang

- dipelajari dengan menampilkan gambar atau vidio apabila siswa kurang memahami maksud dari apa yang sedang dipelajarinya.
- 2. Setiap siswa hendaknya tidak merasa malu untuk bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang belum dipahami.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Ahmad, Muhammad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Abdullah, Yatimin. Studi Akhlak Dalam Persektif Al-Qur'an. Jakarta: Amzah, 2007.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dermawan, Agus. Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017, n.d.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hanafiah, Nanang, and Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Jariah, Nikmatun. Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Ikhlas Pangkalan Susu Tahun Pelajaran 2015/2016, n.d.
- Kusnandar. Guru Profesional. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Maisaroh, and Rostrieningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, no. 2 (November 2010).
- Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nasehudin, Toto Syatori, and Nanang Gozali. *Metode Peneletian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Nurhadi. Pembelajaran Kontekstual Dan Penerapannya. Jakarta: UM Press, 2004.

- Qomari yang dikutip Anip Febriko dan Ira Puspitasari. "Mengukur Kreatifitas Dan Kualitas Pemograman Pada Siswa SMK Kota Pekan Baru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dengan Simulasi Robot." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 3, no. 1 (2018).
- Rusman. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- ——. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- ——. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- . *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Taniredja, Tukiran, Efi Miftah Faridli, and Sri Harmianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Thobroni, Muhammad, and Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran* (*Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*). Cet II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Yusuf, M. Ahmad, Syahraini Tambak, and Resti Ruskarini. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)." *Jurnal Al-Hikmah* 15, no. 1 (2018).
- Zakiyah, Qiqi Yulianti, and Rusdiana. *Pendidikan Nilai (Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah)*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

# LAMPIRAN

#### **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

# PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS NURUL HUDA SEPUTIH RAMAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### **B. PETUNJUK PENGISIAN**

- 1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
- 2. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang menurut anda benar sesuai dengan kenyataan!
- 3. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan!

#### C. PERNYATAAN

1. Sebelum memasuki materi baru, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi pada pertemuan sebelumnya.

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak Pernah

2. Guru menjelaskan tujuan dan hubungan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari..

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sering

d. Tidak Pernah

3.	Guru memberikan kesempatan k	kepada siswa untuk membangun dan
	menghubungkan sendiri pengetahu	anya dengan kehidupan nyata.
	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak Pernah
4.	Guru meminta siswa untuk melal	kukan pengamatan terkait materi yang
	sedang dipelajari dan menemuka	nn sendiri permasalahan yang ada di
	lingkungan sekitar.	
	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak Pernah
5.	Saat proses pembelajaran berlan	gsung, guru memberikan pertanyaan
	kepada siswa terkait materi Aqidal	n Akhlak yang sedang dipelajari.
	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak Pernah
6.	Ketika guru sedang menjelaskan	materi pelajaran Aqidah Akhlak, rasa
	ingin tahu siswa muncul secara tib	a-tiba dan ingin bertanya terkait materi
	yang disampaikan.	
	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak Pernah
7.	Guru membagi siswa ke dalam be	berapa kelompok untuk mendiskusikan
	materi Aqidah Akhlak yang sedang	g dipelajari.
	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak Pernah
8.	Guru meminta perwakilan da	ri masing-masing kelompok untuk
	menjelaskan hasil diskusinya di de	pan kelas.
	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak Pernah
9.	Ketika sedang menjelaskan mate	eri Aqidah Akhlak, agar materi yang
	disampaikan mudah dipahami, gu	ıru menunjuk salah satu siswasebagai
	contoh yang bisa ditiru oleh siswa	lain.
	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak Pernah

10.	Guru memberi contoh dengan mena	ampilkan gambar/video.
	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak Pernah
11.	Guru memberikan waktu sejenak k	kepada siswa untuk merenungkan atau
	mengingat kembali materi yang tela	ah dipelajarinya.
	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak Pernah
12.	Ketika di akhir proses pembelajara	n, guru bersama siswa menyimpulkan
	hasil diskusi terkait materi Aqidah	Akhlak yang baru saja dipelajari.
	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d.Tidak Pernah
13.	Setelah pembelajaran selesai, guru	memberikan soal/tugas kepada siswa
	dan mengumpulkannya secara bersa	ama.
	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak Pernah
14.	Setelah tugas dikoreksi dan dibe	ri nilai,guru mengembalikan kepada
	siswa agar menjadi motivasi untuk	memperbaiki dan meningkatkan hasil
	belajarnya.	
	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d.Tidak Pernah
15.		swa yang mendapatkan nilai tertinggi.
	<ul><li>a. Selalu</li><li>b. Sering</li></ul>	c. Kadang-kadang d.Tidak Pernah
	b. being	u. Huun I Cilian

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Hal-hal yang di Dokumentasikan	Keter	angan
		Ada*	Tidak*
1.	Profil MTs Nurul Huda Seputih Raman	$\sqrt{}$	
2.	Sejarah berdirinya MTs Nurul Huda Seputih	$\sqrt{}$	
	Raman		
3.	Denah lokasi MTs Nurul Huda Seputih	$\sqrt{}$	
	Raman		
4.	Data guru dan karyawan MTs Nurul Huda	$\sqrt{}$	
	Seputih Raman		
5.	Data siswa MTs Nurul Huda Seputih Raman	$\sqrt{}$	
6.	Visi dan misi MTs Nurul Huda Seputih	$\sqrt{}$	
	Raman		
7.	Sarana dan prasarana MTs Nurul Huda		
	Seputih Raman		
8.	Struktur organisasi MTs Nurul Huda Seputih		
	Raman		
9.	Kegiatan pembelajaran CTL di kelas		
10.	Data hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII	V	
10.	MTs Nurul Huda Seputih Raman yang	<b>'</b>	
	diambil dari leger		
	diamon dan iegei		<u> </u>

Ket: T and (\*) diberi t and t ceklis  $(\sqrt{})$ 

Metro, 04 Maret 2021

Peneliti,

Anita Sari NPM.1701010198

Mengetahui,

Pembimbing I

<u>Dr. Zainal Abidin, M.Ag</u> NIP. 19700316 199803 1 003 Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

# UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET

# 1. Uji Validitas Angket

Tabel 1 Angket Model Pembelajaran CTL

	Jawaban Responden					_											
No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Σ
1.	AA	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	48
2.	BA	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	38
3.	ESL	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	1	35
4.	ARA	4	4	4	3	4	3	1	2	3	2	3	4	3	4	4	48
5.	GAS	3	4	2	3	1	2	1	2	4	3	4	2	4	4	1	40
6.	IKL	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	48
7.	EIS	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	42
8.	SA	3	3	2	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	33
9.	SAL	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	47
10.	REK	4	4	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	4	35
	Σ	34	37	29	24	30	25	17	19	26	19	32	27	33	32	30	414

Tabel 2 Data Perhitungan Hasil Angket Untuk Menguji Validitas Item

No.	Nama	X	Y	X²	Y²	XY
1.	AA	4	66	16	4356	264
2.	BA	3	52	9	2704	156
3.	ESL	3	60	9	3600	180
4.	ARA	4	72	16	5184	288
5.	GAS	3	58	9	3364	174
6.	IKL	4	68	16	4624	272
7.	EIS	2	60	4	3600	120
8.	SA	3	64	9	4096	192
9.	SAL	4	52	16	2704	208
10.	REK	4	54	16	2916	216
	Σ	34	606	120	37148	2070

Dari tabel di atas diketahui:

$$\sum X^2 = 120$$

$$\sum Y^2 = 37148$$

$$\sum XY = 2070$$

Kemudian dihitung menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

$$= \frac{2070}{\sqrt{(120)(37148)}}$$

$$= \frac{2070}{\sqrt{4457760}}$$

$$= \frac{2070}{2111}$$

$$= (0,981)$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh harga  $r_{xy} = 0,98$ . Dengan demikian, harga  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,514. Sehingga diperoleh harga  $r_{xy}$  hitung 0,981 >  $r_{xy}$  tabel 0,514. Artinya, soal nomor 1 ialah valid.

Kemudian untuk mencari validitas item nomor 2-15 dapat dicari menggunakan cara seperti di atas. Sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Item Nomor 2 sampai dengan 15

No. Item	Taraf Signifikansi 5%	r <sub>xy</sub> hitung	Interprestasi
2.	0,514	0,986	Valid
3.	0,514	0,972	Valid
4.	0,514	0,953	Valid
5.	0,514	0,957	Valid

6.	0,514	0,974	Valid
7.	0,514	0,952	Valid
8.	0,514	0,964	Valid
9.	0,514	0,933	Valid
10.	0,514	0,933	Valid
11.	0,514	0,966	Valid
12.	0,514	0,971	Valid
13.	0,514	0,977	Valid
14.	0,514	0,981	Valid
15.	0,514	0,935	Valid

Dari tabel perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa dari 14 item harga  $r_{xy}$  hitung  $> r_{xy}$  tabel. Artinya, soal tersebut valid digunakan sebagai alat pengumpulan data.

# 2. Reliabilitas Angket

Tabel 4 Butir Soal Angket Item Ganjil

		Item Ganjil (x)							-	
No. Nama	1	3	5	7	9	11	13	15	Σ	
1.	AA	4	4	3	2	4	4	4	3	28
2.	BA	3	3	3	2	3	2	3	3	22
3.	ESL	3	3	3	1	1	3	2	1	17
4.	ARA	4	4	4	1	3	3	3	4	26
5.	GAS	3	2	1	1	4	4	4	1	20
6.	IKL	4	3	4	2	3	4	4	3	27
7.	EIS	2	4	2	2	3	4	3	4	24
8.	SA	3	2	4	2	1	2	3	3	20
9.	SAL	4	2	4	2	2	4	4	4	26
10.	REK	4	2	2	2	2	2	3	4	21

Tabel 5 Butir Soal Angket Item Genap

	N	Item Genap (y)					-		
No.	Nama	2	4	6	8	10	12	14	Σ
1.	AA	4	3	3	3	2	2	3	20
2.	BA	4	2	3	2	1	2	2	16
3.	ESL	3	3	3	2	2	3	2	18
4.	ARA	4	3	3	2	2	4	4	22
5.	GAS	4	3	2	2	3	2	4	20
6.	IKL	4	3	2	2	2	4	4	21
7.	EIS	3	2	2	2	2	3	4	18
8.	SA	3	1	2	1	1	2	3	13
9.	SAL	4	3	3	2	3	3	3	21
10.	REK	4	1	2	1	1	2	3	14

Tabel 6 Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Angket Item Ganjil Genap

No.	Nama	X	Y	X²	Y <sup>2</sup>	XY
1.	AA	28	20	784	400	560
2.	BA	22	16	484	256	352
3.	ESL	17	18	289	324	306
4.	ARA	26	22	676	484	572
5.	GAS	20	20	400	400	400
6.	IKL	27	21	729	441	567
7.	EIS	24	18	576	324	432
8.	SA	20	13	400	169	260
9.	SAL	26	21	676	441	546
10.	REK	21	14	441	196	294
	Σ		183	5455	3435	4289

Dari tabel di atas diketahui:

 $\sum X^2 = 5455$ 

 $\sum Y^2 = 3435$ 

 $\sum XY = 4289$ 

Kemudian dihitung menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

$$= \frac{4289}{\sqrt{(5455)(3435)}}$$

$$= \frac{4289}{\sqrt{18737925}}$$

$$= \frac{4289}{4329}$$

$$= (0.991)$$

Kemudian untuk menunjukkan korelasi antara skor item ganjil dan genap yaitu diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(rb)}{1 + (rb)}$$

$$= \frac{2 \times 0,991}{1 + 0,991}$$

$$= \frac{1,982}{1,991}$$

$$= (0,995)$$

Setelah diketahui hasilnya, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

No.	Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
1.	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 - 0,399	Rendah
3.	0,40 - 0,599	Cukup
4.	0,60 - 0,779	Tinggi
5.	0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan reliabilitas instrumen angket sebesar 0,995, maka dapat diketahui bahwa tingkat reliabilitas angket adalah sangat tinggi. Dengan demikian, angket tersebut layak digunakan sebagai instrumen dan disebarkan kepada sampel penelitian.

# PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS NURUL HUDA SEPUTIH RAMAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

#### OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Aqidah Akhlak
  - 1. Pengertian Hasil Belajar

- 2. Indikator Hasil Belajar
- 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- 4. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
- B. Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)
  - 1. Pengertian Pembelajaran CTL
  - 2. Karakteristk Pembelajaran CTL
  - 3. Komponen Pembelajaran CTL
  - 4. Langkah-Langkah Pembelajaran CTL
  - 5. Kelebihan & Kelemahan CTL
- C. Pengaruh Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)
  Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Profil MTs Nurul Huda Seputih Raman
  - 2. Data Variabel Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan.

#### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Activate
Go to Settir

# DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 28 November 2020 Penulis,

ANITA SARI

NPM. 1701010198

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 197003161998031003

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

#### **DOKUMENTASI**



Proses kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Nurul Huda Seputih Raman



Foto dokumentasi saat wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak



Siswa kelas VIII A mengisi angket yang dibagikan oleh peneliti



Peneliti membagikan angket pembelajaran CTL kepada kelas VIII A di MTs Nurul Huda Seputih Raman

# Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL

TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS NURUL HUDA SEPUTIH

RAMAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Penulis : Anita Sari

NPM/Jurusan : 1701010198/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0177

Tanggal Pemeriksaan : 27 April 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : 16%

Unduh Filenya dibawah ini:

https://drive.google.com/file/d/1QqloTMj9ysH5AvlT4hckDuGO0VKEfnaA/view?usp=sharing

#### Catatan:

- 1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
- 2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
- Apabila telah mencapai 25%, print semua hasil turnitin dan minta tanda tangan pemegang angkatan PAI sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
- Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada warna pada tulisannya
- 5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
- Lihat Cara Daftar Turnitin di :https://youtu.be/UchZoGl1IE8
   Jangan lupa subcribe, like and komen ya..

\*Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima."

Metro, 27 April 2021. Pemegang Angkatan PAI

1 T Yulians SE. Sy



#### YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HUDA

88

MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA RUKTI ENDAH STATUS : Terakreditasi-B NSM : 121218020013

Jalan PamanukanNo 17 Rukti Endah Seputih Raman Lampung Tengah 34155

#### SURAT KETERANGAN Nomor: 006/MTs.NH/RE/SK/VIII/2020

Berdasarkan Surat Tugas Penelitian Nomor : B-1870/ln.28.1/J/TL.00/07/2020 dari IAIN Metro Lampung perihal mohon izin Pra-Survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi , maka kami menerangkan bahwa:

Nama

: ANITA SARI

**NPM** 

: 1701010198

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Judul

:"PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING

AND LEARNING) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

KELAS VIII MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs

NURUL HUDA SEPUTIH RAMAN"

Telah melaksanakan penelitian sebagaimana hal diatas pada tanggal 07 Agustus 2020.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



89



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111 (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor Lampiran

B-3018/In.28.1/J/TL.00/11/2020

Metro, 18 November 2020

Perihal

**BIMBINGAN SKRIPSI** 

Kepada Yth.

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)

2. Muhammad Ali, M.Pd.I. (Pembimbing II)

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama

Anita Sari

NPM

1701010198

Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

PAI

Judul

Pengaruh Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

di MTs Nurul Huda Seputih Raman Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
- 2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
- Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
- 4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi + 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hachigusan PAI

hammad Ali, M.Pd.I NE 197803142007101003

90



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor Lampiran : -

B-0708/ln.28/D.1/TL.00/03/2021

Perihal IZIN RESEARCH Kepada Yth.,

KEPALA MTS NURUL HUDA

SEPUTIH RAMAN

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0707/In.28/D.1/TL.01/03/2021, tanggal 12 Maret 2021 atas nama saudara:

Nama

: ANITA SARI

NPM

: 1701010198

Semester

: 8 (Delapan)

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NURUL HUDA SEPUTIH RAMAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS NURUL HUDA SEPUTIH RAMAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

RIAM Metro, 12 Maret 2021

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003



#### YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HUDA MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA RUKTI ENDAH

91

STATUS: Terakreditasi-B NSM: 121218020013 Jalan PamanukanNo 17 Rukti Endah Seputih Raman Lampung Tengah 34155

# SURAT KETERANGAN

Berdasarkan Surat Tugas Penelitian Nomor : B-0707/In.28/D.1/TL.01/03/2021, dari IAIN Metro Lampung perihal mohon izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi , maka kami menerangkan bahwa:

Nama

: ANITA SARI

**NPM** 

: 1701010198

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Judul

:"PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING

AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS

VIII MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs NURUL

HUDA SEPUTIH RAMAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021".

Telah melaksanakan penelitian sebagaimana hal diatas pada tanggal 29 Maret 2021.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rukti Endah, 29 Maret 2021 ATs Nurul Huda



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

92

#### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-0707/In.28/D.1/TL.01/03/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

: ANITA SARI

**NPM** 

: 1701010198

Semester

Mengetahui, Pejabat Setempal

TERAKREDITASI PERIKAKAT B : 8 (Delapan)

Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Untuk:

- 1. Mengadakan observasi/survey di MTS NURUL HUDA SEPUTIH RAMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS NURUL HUDA SEPUTIH RAMAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021".
- Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

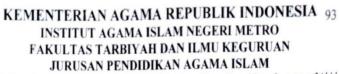
Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 12 Maret 2021

Wakit Dekan

Dra Isti Fatonah MA

19679531 199303 2 003



Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

#### SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:21/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa:

Nama

: Anita Sari

**NPM** 

: 1701010198

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

# INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib metrouniv ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-326/In.28/S/U.1/OT.01/04/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: Anita Sari

NPM

: 1701010198

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010198

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 April 2021 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. NIP.19750505 200112 1 002



Jatan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inigmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Websiter www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.isin@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama Anita Sari NPM 1701010198 Jurusan PAI Semester VII

No	Hari/	Pembimbing			Tanda Tangan
110	Tanggal	I	П	Materi yang dikonsultasikan	Dosen
1.	Selasa , 24/2020		V	Outline BAB II LANDASAN TEORI A. Hasil Belajar Aqidah Akhlak 1. pengertian Hasil Belajar J. Indikatar Hasil Belajar 3. Faktar -Faktar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 4. Mata Pelajaran Aqidah	M
2.	Jum 'at 27/2020 11		V	ARHIAK.  ARHIAK.  ARE QUELINE  Lanjutkan kepembimbing [	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari NPM : 1701010198

Jurusan : PAI Semester : VII

No	Hari/	Pemb	imbing		Tanda Tangan
	Tanggal	I	П	Materi yang dikonsultasikan	Dosen
	Jum'at, 11 /2020		~	1. Daftar Isi diperbaiki Cukup Sam pul dan Judul Yang di beri kata Halaman.	
				2. Latar belakang belum meng- gambarkan seperti apa gamba ran pembelajaran CTL dan bagaimana hasil belajarnya selama ini	
				3. Identifikasi masalah agar di sesuaikan dengan latar bela kang masalah agar tidak bel talak belakang. 4. Batasan masalah perbaiki. 5. Cek Tulisan banyak yg gabung. 6. Bab II Hasil Belajar Aqidah Akhlak belum tergambar isinya. 7. Kansisten, siswa / peserta didik. 8. Tabel 1.1 belum jelas sumbernya. 9. h.Is Ayatnya diperbaiki. 10. Tabel 2.1 Turunkan. 11. h.17	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimiti (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mait. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari Jurusan : PAI NPM : 1701010198 Semester : VII

No	Hari/	Pembi	mbing	Mataira and disconsistant and the state of t	Tanda Tangar
110	Tanggal	I	П	Materi yang dikonsultasikan	Dosen
	Raby, a6/2021 /a1		V	<ol> <li>Tahun Masehi disesuaikan.</li> <li>Masih kurang maksimal penggunaan CTL agar dijelaskan ada masalah apa.</li> <li>Identifikasi masalah agar di sesuaikan dengan latar bikng</li> </ol>	
				4. Batasan masalah harus diperje Las dari kedua Yaridbel apa Yang menjadi batasannya .	ly .
				5. Manfaat penelitian diperbaiki bukan untuk meningkatkan	
				6. penelikian relevan agar diberi catatan kaki .	
				7. A. Hasil Belgjar Aqidah Akhlak 1. pengertian Hasil Belajar Aqidah Akhlak	
				8. Tabel 1.1 pakai Catatan kaki.	
				g. h.27 bagan kerangka berpikir diperbaiki . 10. Definisi Operasianal yariabel ha sil belajar akan diambil Oari	
				mana II. Dalam tekhnik sampling apa alasn Kelas VIII Yang dipilih.	
				12. Observasi jika tidak dipakai tidak usah dipasang .	П

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari Jurusan : PAI NPM : 1701010198 Semester : VII

No I	ari/		mbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
Tar	ıggal	I	П	l .	Dosen
Rak	) १८०२।	4		Lis Ruceum.  Sundi peteryorge  List fran again  Ai Sund ruceum  Ai Sunda r	Ne /

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari NPM : 1701010198 Jurusan : PAI Semester: VII

No	Hari/	Pembi	mbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangar
110	Tanggal	1	П		Dosen
	Jum'at, 19/2021	I	П	Juli fr an in denger My gre belinge. I Leafur June han. Jour film brigain brus film brigain Monther arubis murpus arubis	M
				Burgo livit aluen 6.34 burn aluen Le nar pu dichare	
	getahui,			fragula pasa bur Thurthe Gungel  Dosen Pembimbir	ipu

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari NPM : 1701010198 Jurusan : PAI Semester : VIII

No	Hari/		mbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.0	Tanggal	I	II		Dosen
	Rabu/ 24/2021	•		aguna palayan Silaliat di pan Silaliat di pan Silaliat di pan mata palayan Aridah Akhuah. Aridah palayan. Aridah paragan. Aridah paragan. Andi paragan.	<i>V</i>

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari NPM : 1701010198

Jurusan : PAI Semester : VIII

No	Hari/ Per Tanggal I	mbimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Senin, 29/2021		fri fullant  frie fin Coll  frie fin Coll  conta britain  Conta belanjar  Rusal belanjar  Live but belangar  live di finan  Relinear fichs  pull fran in	Posen

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari Jurusan : PAI NPM : 1701010198 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembi I	mbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
				bugger mann bugger mann the bouger man the bouger man CH bouger som Drugger Adisah Orugara Adisah Olyphah	rev
	-			alipuin	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari NPM : 1701010198

Jurusan : PAI

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembi I	mbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa , 02/21 02			Acc bab 1-11, Camputhan le panthintsing I	rej
					. *
				And the second s	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari NPM : 1701010198 Jurusan : PAI Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembi	mbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rubu 3/202/3	1		Levalempi APD bravalem Dodota bravalem Dodota Gi urtrek vun fudtaura fudtaura fudtaura prospil Geloda Prospil Geloda Pourta Granura Donata Granura Donata Granura Denale Lalicsi Denale Lalicsi Belangar Abidah Akhlah d11	Cr/

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari NPM : 1701010198

Jurusan : PAI Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembi I	mbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamıs, 4/2021 3			Ace App Camputlem Repembrimboning I	
	ı				

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ai, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Websita: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari NPM : 1701010198

Jurusan : PAI Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembi	mbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 19/42021			conisidalitals our multiple farranci una frais la branci la branci La farranci la branci La farranci la farrancia farr	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari Jurusan : PAI NPM : 1701010198 Semester : VIII

No Tanggal I II Materi yang dikonsultasikan Dosen  Rabu, 31/2021 Oy  Ramiyat lum lue  Juniyat lum lue  Juniyat lum lue  Juniyat lum lue
Rabu, 31/2021 Oy  Acc bab 1-5  Sumjathlan live.  Drubsi unbrina, I

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II



Jalan Kt. Hajar Dewantara Kampus 15 A lingmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimiti (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari **NPM** : 1701010198 Jurusan : PAI Semester: VII

No	Hari/	Pembir	mbing	Mater	i yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1,0	Tanggal	I	П	Mater	i yang dikonsuitasikan	Dosen
	ranggan K/11/2000	~		ACC	Outline	4
As to some officer of the first						

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag NIP. 19700316 199803 1 003



Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A bingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Falsamili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari NPM : 1701010198

Jurusan PAI Semester VII

No	Hari/				Tanda Tangan
.10	Tanggal	I	П	Materi yang dikonsultasikan	Dosen
	Seiasa, 02/21 05	V		ARR Pendalaman I-ili Buak APD	8
	A Rich				
	ALONG STATE				

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag NIP. 19700316 199803 1 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari NPM : 1701010198 Jurusan : PAI Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembi I	mbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	8/3/202			- APO sunn de feori  aye avla di baz  - Variabel (X) das  Varible (Y) hour  Servai de Metode ne  definalia	90)
				- fee APD	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing I

<u>Dr. Zainal Abidin, M.Ag</u> NIP. 19700316 199803 1 003



Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A bingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 in (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Wobolic www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.isin(gr

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Anita Sari NPM 1701010198

PAI Jurusan Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembi I	mbing II	Materi	yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	26/4/201	V		-Aee	hal I-	
				V		7
				-sup	Li neusgosalila	h

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhamma Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag NIP. 19700316 199803 1 003

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Anita Sari, lahir di Mesuji pada tanggal 08 September 1998. Anak ketiga dari bapak Saino dan ibu Sunarti.

Pendidikan yang ditempuh diantaranya pada tahun 2003-2004 di TK HWK Rukti Endah Kec.Seputih Raman, Kab. Lampung Tengah, kemudian melanjutkan studi di SD Negeri

2 Rantau Fajar, Kec.Raman Utara, Kab. Lampung Timur pada tahun 2004-2010.Pada tahun 2010-2013 melajutkan studinya di MTs Nurul Huda Rukti Endah Kec.Seputih Raman, Kab. Lampung Tengah dan melanjutkan tingkat menengah atas di MA Nurul Huda Rukti Endah Kec.Seputih Raman, Kab. Lampung Tengah pada tahun 2013-2016.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Metro pada Tahun Akademik 2017/2018 dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.